



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA  
TERHADAP KOLEKSI BUKU ISLAM DI PERPUSTAKAAN  
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) BATU TABA**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

**Oleh:**

**RENA PUTRI ANAS**  
**NIM. 1730304030**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**BATUSANGKAR**

**1443 H/ 2022 M**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rena Putri Anas  
NIM : 1730304030  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Tabu**" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti karya ilmiah ini plagiat, maka bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Batusangkar, 05 Februari 2022  
Penulis,



Rena Putri Anas  
NIM. 1730304030

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rena Putri Anas, NIM. 1730304030, Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA TERHADAP KOLEKSI BUKU ISLAM DI PERPUSTAKAAN MAS BATU TABA memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



**Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA.**  
NIP. 197507052007012038

Batusangkar, 20 Januari 2022

Pembimbing II



**Sri Wahyuni, M.P.**  
NIP. 199007192019032012

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Rena Putri Anas NIM: 1730304030, yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA TERHADAP KOLEKSI BUKU ISLAM DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) BATU TABA**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2022.

Demikianlah pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan semestinya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA. NIP. 197507052007012000	Ketua Sidang/ Pembimbing I		11/02-2022
2.	Sri Wahyuni, M.IP NIP. 199007192019032012	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II		9/02/2022
3.	Yuldelasharmi, S.Ag., SS., MA. NIP. 197107162000031002	Penguji Utama		9/2/2022
4.	Muhammad Fadhli, M.P NIP. 198902052019031010	Anggota Penguji		9/2-2022

Batusangkar, 11 Februari 2022  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah



  
Muhammad Hanif, M.Ag  
NIP. 196801201994031004

## BIODATA PENULIS



Nama : Rena Putri Anas  
NIM : 1730304030  
Tempat/Tgl Lahir : TL. Belibi, 02 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Nama Orang Tua : Ayah : Anasrul  
Ibu : Andriyati (Alm)

Pekerjaan Orang : Ayah : Petani  
Tua : Ibu : -  
Alamat : Sungai Sariak, Kec. Padang Sago Kab. Padang Pariaman  
Riwayat : 1. Tahun 2006-2011 : SDN 32 Lubuk Alung  
Pendidikan : 2. Tahun 2011-2014 : MTsS Batu Taba  
3. Tahun 2014-2017 : MAS Batu Taba  
4. Tahun 2017-2021 : IAIN Batusangkar

**Motto : Just Focus On Allah  
Employee Of Allah  
Pemulung Amal**

## Kata Persembahan

Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan? (Q.S Ar-Rahman :13)  
Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah:11)

Alhamdulillah, Alhamdulillahilalakhirabbil'alamiin,..

*Sembah sujud serta puji dan syukur hamba pada-Mu Allah SWT yang tak pernah hilang dari lisan hamba. Tuhan semesta alam yang menciptakan hamba dengan bekal yang teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberi hamba kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkati hamba dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang tak henti-hentinya Engkau berikan kepada hamba-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Begitu indah rencana-Mu untuk hamba. Sehingga tak mampu lagi mulut ini menjelaskan sebuah rasa bahagia. Semoga langkah awal ini menjadi langkah awal ini menggapai cita-cita besar hamba.*

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia pembawa risalah, yang mengajarkan kepada manusia betapa indah iman dan Islam, manusia yang sangat dirindukan pertemuannya semoga ana termasuk salah satu umatmu yang mendapatkan syafa'at diyaumul qiyamah kelak Aamiin.

**Teruntuk dua malaikat yang suatu hari inginku pasang mahkota di syurga untuk ibu Andriyati (Alm) dan Ayah Anasrul**

Ibu dan ayah adalah sosok malaikat nyata yang kasih sayangnya tiada tara, yang didalam sujud-sujud panjangnya selalu membisikkan do'a-do'a terbaik untuk buah hatinya. Ayah dan ibu terimakasih untuk cinta yang tak bertepi, terimakasih untuk pengorbanan ayah dan ibu sehingga putri kecilmu sudah sampai pada titik ini. Maaf ayah dan ibu, anakmu belum bisa membuatmu bangga seperti anak-anak lain diluar sana, maaf jika sering melukai hati ayah dan ibu. Kado kecil lulus sebagai sarjana ini persembahkan untuk ayah dan ibu. Ayah dan ibu anakmu mencintaimu karena Allah. **I Love You My Hero.**

Terimakasih rena sampaikan kepada Abang (Kamal) yang selalu mensupport dan selalu siap untuk direpotkan. Terimakasih selalu mendo'akan yang terbaik untuk adik,

terimakasih untuk kasih sayang yang tulus, maaf belum bisa membuat mu bangga. Semoga Allah selalu membalas kebaikanmu. Untuk kakak (inel) dan dawan terimakasih untuk do'a-doa panjang selalu dikirimkan untuk adikmu ini, terimakasih sudah menjadi support system yang luar biasa.

Untuk sang murobbi terimakasih sudah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu yang luar biasa agar selalu ingat kepada Allah, terimakasih untuk cinta tanpa syarat yang sudah diberikan kepada ana, semoga Allah selalu membalas kebaikanmu.

Terimakasih untuk keluarga besar wisma dakwah, terimakasih atas cinta dan kasih sayang diberikan serta ilmu-ilmu luar biasa yang telah diajarkan, banyak hal yang tidak bisa disebutkan untuk nikmat ukhuwah luar biasa yang telah diberikan, terimakasih kakak akhwat wisma mujahadah 2, wisma mujahadah 1 dan wisma barokah. Terimakasih kepada kakak akhwat wisma yang sudah menjadi support system ukhty raudah, ukhty yola, ukhty fadila, ukhty dea, ukhty kartika, ukhty fisra, ukhty revi, ukhty desil, yosi, lili, nadia, siska, asri, adel, citra nur, ardila, intan, dan kakak akhwat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk citra, ukhty sinta, iqlima yang sudah mengorbankan laptopnya untuk penulisan skripsi ini semoga Allah membalas semua kebaikan kakak akhwat semua, Aamiin.

Teruntuk lembaga LDK ARJ dan LMAI ucapan terimakasih yang sudah mengajarkan banyak hal, yang sudah mengajarkan bagaimana dakwah yang baik dan sudah mengajarkan ukhuwah yang luar biasa, tetaplah menjadi lembaga yang luar biasa yang berdakwah dengan hikmah dan mau'izatul hasanah.

Teruntuk keluarga besar MAS/MTsS Batu Taba terimakasih sudah memberikan ilmu yang luar biasa, sudah mengantarkan rena kegerbang perkuliahan dan sampai pada titik sekarang ini, ucapan terimakasih untuk ummi azizah yang sudah menjadi ibu, yang selalu mensupport rena dan memberikan dukungan moril dan materil, semoga Allah membalas semua kebaikan ibu, Aamiin. Dan untuk adek-adek asrama terimakasih atas semangat yang diberikan, ucapan terimakasih untuk yunay, cinday, wulan dan lena yang sudah memberikan semangat serta menjadi teman dalam perjuangan.

Teruntuk teman-teman IPII 17 yang seperjuangan, terimakasih telah memberikan banyak cerita indah selama kita bersama dalam perkuliahan. Semoga suatu hari nanti kita bisa bertemu lagi dalam kisah yang lebih indah.

Terimakasih kepada dosen-dosen yang telah memberikan inspirasi dan membimbing rena, kepada ibu Sri Wahyuni dan ustazah Yanti Mulia Roza terimakasih sudah membimbing rena dengan sabar dan selalu memberikan dukungan semangat agar rena bisa menyelesaikan Skripsi dengan cepat. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dan ustazah dengan kebaikan yang berlimpah, Aamiin.

*Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu, sehingga terwujudnya karya yang sederhana ini.*

***"Just Focus On Allah"***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**” shalawat beriringkan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dalam penulisannya, penulis menemukan berbagai macam tantangan dan kesulitan, akan tetapi kesemuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus-tulusnya, yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Anasrul dan ibunda Andriyati (Alm), dan kakak-kakak tersayang, seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat, dan memberikan motivasi serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program sarjana (Strata Satu) ini yang sampai saat ini penulis masih sangat mengharapkan dukungan dan bimbingan moral dan material dari semuanya sampai akhirnya penulis bisa menjadi seorang yang berguna bagi kedua orang tua, masyarakat dan negara. *Aamiin ya Rabbal Alamin*

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA. selaku pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuni, M.IP. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Al Baihaqi Anas. MA. Selaku Pembimbing Akademik
3. Ibu Ummul Huda, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

4. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
5. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
6. Ibu Ratna Elita, S.Kom. selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Batu Taba. yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penulisan Skripsi ini.
7. Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Batusangkar baik dosen maupun karyawan yang telah mendidik, mengajar, dan melayani penulis selama menuntut ilmu.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Islam dan Informasi Islam khususnya angkatan 2017, dan teman-teman Wisma Mujahadah 2, Mujahadah 1 dan Wisma Barokah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teristimewa kepada orang tua, serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti.

Akhirnya, kepada Allah SWT. jualah penulis berserah diri semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

*Aamiin yaa rabbal'alamiin.*

Batusangkar, 20 Januari 2022  
Peneliti



**Rena Putri Anas**  
**NIM. 1730304030**

## ABSTRAK

**Rena Putri Anas, NIM 1730304030**, judul skripsi “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**”. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2022.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca koleksi buku Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba sehingga dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya kita dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di perpustakaan MAS Batu Taba.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan perpustakaan MAS Batu Taba dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan media seperti *handphone*, buku dan pulpen. Pada penelitian ini Sumber data yang didapatkan adalah sumber data primer, yaitu data yang ditemukan langsung di lapangan dari objek atau narasumber yang teliti, dan ditambah dengan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian seperti buku-buku, jurnal dan karya ilmiah. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan diketahui minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan data statistik peminjaman buku di perpustakaan MAS Batu Taba yang menunjukkan peminjaman buku dari bulan agustus-november koleksi buku Islam sangat sedikit dipinjam dari pada buku komik, novel *romance* dan buku umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam rendah dikarenakan kurangnya kebiasaan membaca buku Islam, kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh lingkungan pertemanan, faktor jenis kelamin yang mempengaruhi selera bacaan, kurangnya motivasi dari dalam diri dan pengaruh media sosial yang membuat siswa malas untuk membaca, salah satunya membaca koleksi buku Islam. Upaya atau usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan kompetisi membaca koleksi buku Islam, atau program membaca satu bulan satu buku Islam yang dipantau oleh orang tua, pemberian *reward* terhadap siswa yang rajin membaca koleksi buku Islam dan adanya *punishment* terhadap siswa yang tidak membaca koleksi buku Islam, sehingga dengan kegiatan ini kita dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

**Kata Kunci** : *Minat Baca, Buku Islam, Perpustakaan*

## DAFTAR ISI

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**BIOGRAFI PENULIS**

**KATA PENGANTAR..... i**

**ABSTRAK ..... iii**

**DAFTAR ISI..... iv**

**DAFTAR TABEL . ..... vi**

**DAFTAR GAMBAR ..... viii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 6

C. Sub Fokus ..... 6

D. Tujuan Penelitian ..... 6

E. Manfaat dan Luaran Penelitian ..... 7

F. Defenisi Operasional ..... 8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Minat Baca ..... 10

1. Pengertian Minat Baca..... 10

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca ..... 16

3. Faktor yang Menghambat Minat Baca ..... 22

B. Koleksi ..... 26

1. Koleksi Buku Fiksi ..... 28

2. Koleksi Buku Non Fiksi ..... 28

C. Buku Islam ..... 29

1. Pengertian Buku Islam ..... 29

2. Manfaat Membaca Buku Islam..... 29

D. Perpustakaan Sekolah..... 29

E. Penelitian yang Relevan ..... 31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Instrument Penelitian .....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Sekolah MAS Batu Taba .....	40
2. Gambaran Umum Perpustakaan MAS Batu Taba.....	41
3. Visi dan Misi Perpustakaan MAS Batu Taba .....	41
4. Sumber Daya Perpustakaan .....	42
5. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	43
6. Fasilitas .....	43
7. Jumlah Koleksi .....	44
8. Tata Tertib Pengunjung .....	44
9. Tata Tertib Peminjaman .....	45
10. Waktu Layanan Perpustakaan MAS Batu Taba .....	46
11. Statistik Peminjaman .....	46
B. Temuan Khusus Penelitian.....	47
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	56
1. Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba.....	56
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba.....	59
3. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 70

B. Saran ..... 71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia.....	42
Tabel 4.2 Fasilitas.....	44
Tabel 4.3 Waktu Berkunjung Perpustakaan MAS Batu Taba .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Statistik Peminjaman Buku .....	5
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan. ....	43
Gambar 4.2 Peminjaman Buku .....	46



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan untuk belajar, mencari dan mendapatkan informasi, perpustakaan juga sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa, Sehingga dapat memberikan informasi dan pendidikan yang bermutu kepada pemustaka. Peran perpustakaan sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan semangat membaca pemustaka, yang mana peran perpustakaan dapat melakukan dorongan dan motivasi pada pemustaka melalui program-program yang diadakan perpustakaan seperti lomba membaca dongeng dengan efektif, lomba membaca buku terbanyak perminggu dan sebagainya.

Perpustakaan juga merupakan komponen penting untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat baca pada siswa, dengan adanya perpustakaan minat baca siswa akan lebih mudah untuk disalurkan. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan akan berpengaruh pada minat baca anak ataupun siswa. Untuk mendukung program minat baca maka ada beberapa jenis perpustakaan seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Beberapa perpustakaan ini merupakan penunjang untuk anak meningkatkan minat baca.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang bagi siswa, yang menyediakan beragam informasi dan koleksi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, yang berguna dalam proses pendidikan sekolah serta dapat meningkatkan minat baca siswa. (Bafadal, 2008).

Meningkatkan minat baca merupakan suatu hal yang sangat penting, tapi sebelum meningkatkan minat baca pada anak, maka perlu melatih mereka untuk membaca. Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat *reseptif*, membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia (Muhsyanur, 2014). Membaca memiliki tujuan untuk mencari, memperoleh pesan dan memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya

fiksi dan nonfiksi (Dalman 2013). Dapat disimpulkan bahwa Membaca merupakan suatu kegiatan yang menambah pengetahuan serta ilmu dan menjadi pola pikir yang akan membentuk sebuah karakter dalam kehidupan. Sehingga dengan banyak membaca akan memberikan pengaruh besar bagi seorang siswa untuk membentuk karakter dan cara bertindak.

Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan *kognitif* yang mencakup proses memahami, penyerapan pengetahuan, menganalisis dan mengevaluasi. Membaca mempunyai peranan sosial yang penting dalam kehidupan manusia (Dalman, 2013). Selain itu, membaca merupakan pokok utama untuk kemajuan suatu bangsa. Sebab, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan, keinginan dan kesadaran akan membaca. Membaca merupakan perintah pertama Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umatnya lewat wahyu Allah Swt yang termaktub dalam kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1 – 5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq 1-5), (RI 2015).

Perintah membaca yang terdapat didalam Surah Al-Alaq tentu tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw, akan tetapi perintah membaca memiliki sifat universal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca merupakan suatu ajaran agama yang memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang didalam kehidupannya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Surah Al-Alaq bahwa dengan membaca akan memberikan

dan menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui, (Muaffaq, 2014).

Buya Hamka menafsirkan ayat ini dengan satu makna penting, bahwa dengan membaca telah terbuka kepentingan pertama didalam perkembangan agama ini (Hamka, 1985). Menurut Tafsir Ibnu Katsir perintah iqra' (bacalah), Allah seakan bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang diperoleh dari pena. Hal ini mengisyaratkan anjuran untuk membaca karena banyak mamfaat yang diperoleh dengan membaca, dengan syarat membacanya disertai dengan nama Tuhan (bismirabbik) dan mencapai keridhoan Allah (Muhammad, 2013). Oleh sebab itu untuk menumbuhkan semangat membaca terhadap siswa, maka perlu bagi kita untuk menanamkan minat baca pada siswa.

Minat baca menurut Zohriah ialah “keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Nardi ialah “kecenderungan yang mendorong jiwa seseorang melakukan sesuatu terhadap minat yang ditandai dengan rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh atau memaksa” (Lesmana, 2020).

Minat baca begitu penting untuk membuat seseorang jatuh cinta pada suatu koleksi buku. Koleksi juga dapat berupa koleksi tercetak dan nontercetak, berbentuk fiksi dan nonfiksi. Dengan adanya minat baca yang tinggi maka seseorang akan tertarik untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan.

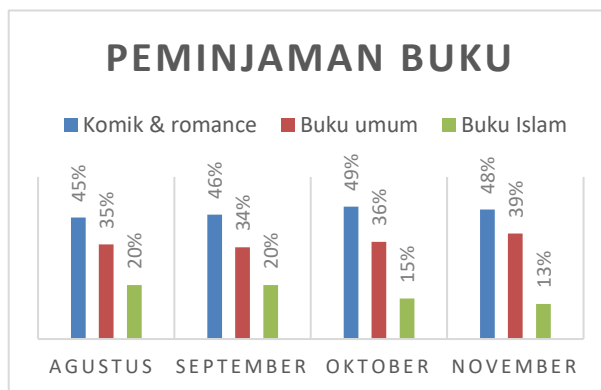
Minat baca sangat berpengaruh terhadap budaya membaca, Maka perlu bagi kita untuk menumbuhkan minat baca pada anak, dengan bertumbuhnya minat baca pada anak akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan terhadap keterampilan membaca. Selain itu, membaca akan membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak akan bersemangat untuk terus-menerus membaca, Jika minat tidak tertanam pada anak maka kebiasaan membaca tidak akan berkembang.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang sangat besar atas perilaku dan sikap. Jadi, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Sehingga minat ini perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca buku, terutama terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Koleksi buku fiksi yang tersedia pada perpustakaan MAS Batu Taba adalah 118 judul dengan jumlah eksemplar 823 yang terdiri dari novel, sirah sahabat, buku motivasi Islam dan dengan adanya terbitan seri majalah Ar-risalah, dll, sedangkan jumlah buku nonfiksi 623 judul dengan jumlah 1521 eksemplar, berdasarkan jumlah siswa yang ada 41 orang, jika melihat jumlah koleksi dengan perbandingan jumlah siswa maka ketersediaan buku sangat memadai untuk siswa. Dan jika melihat standar nasional perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang harus tersedia di perpustakaan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul (Indonesia P. R., 2017), untuk satu rombongan belajar minimal 20 orang, jika dibandingkan dengan jumlah siswa di MAS Batu Taba 41 yang tidak sampai tiga kelompok maka ini cukup dengan jumlah koleksi 741 judul.

Kegiatan membaca dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mana ini akan memberikan pengaruh terhadap meningkat dan menurunnya minat baca siswa. Membaca tidak dibatasi saja pada buku-buku pelajaran tapi membaca mencakup semua buku-buku yang memberikan manfaat pada pembaca. Koleksi buku yang dibaca juga akan berpengaruh terhadap pengetahuan, nilai-nilai moral dan tingkah laku pada seseorang. Misalnya seseorang yang minat bacanya tinggi terhadap buku *romance* maka dia akan sering menghayalkan hal-hal yang bersifat romantis, atau seseorang yang suka membaca buku tentang masakan maka dia akan memiliki *skill* memasak yang bagus.

Melalui penjabaran di atas peneliti menemukan fakta yang terjadi di lapangan hampir semua siswa/siswi MAS Batu Taba yang datang ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, yang mereka baca atau pinjam adalah buku komik dan novel *romance*. Wawancara dengan 2 orang siswa mengatakan bahwa ”mereka lebih suka membaca buku *romance* karena menghibur dan enak untuk dibaca dan menghilangkan kegalauan”. Dan berdasarkan alasan akademis ketika diadakan diskusi mengenai Islam atau sejarah tentang Islam banyak siswa yang tidak tahu, ini menandakan bahwa siswa dan siswi kurang membaca koleksi Islam dan kebanyakan siswa juga lebih banyak mengetahui buku-buku fiksi umum dibanding dengan koleksi fiksi Islam hal ini diperkuat dengan statistik peminjaman buku diperpustakaan MAS Batu Taba.

**Gambar 1.1 peminjaman buku**



Alasan akademis peneliti memilih tempat MAS Batu Taba adalah adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru MAS Batu Taba mengenai minat baca siswa terhadap buku Islam, yang mana ketika guru mengadakan diskusi mengenai sejarah Islam ataupun mengenai hal-hal Islam maka ketika itu siswa kurang sekali pengetahuannya tentang topik tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tempat ini, dan secara akademis tempat ini berlabelkan agama tetapi siswa/siswi lebih tertarik untuk membaca buku-buku umum, sehingga permasalahan ini menarik bagi peneliti untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat dikatakan pada saat ini ada buku-buku yang kurang diminati untuk dibaca oleh para remaja yaitu

membaca buku-buku Islam baik itu fiksi maupun nonfiksi. Mereka lebih menyukai buku-buku yang bernuansa *romance*, sehingga hal ini bisa mempengaruhi kurangnya pengetahuan siswa terhadap ilmu agama, dan akan mengakibatkan rendahnya minat baca pada buku-buku Islam baik itu fiksi ataupun non fiksi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Mas Batu Taba”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada, yaitu: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba.

## **C. Sub Fokus**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba?
3. Bagaimanakah upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang minat baca siswa mengenai koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca siswa mengenai koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba.
3. Untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba.

## **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti maupun pembaca mengenai mempengaruhi minat baca siswa mengenai buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan atau landasan bagi penelitian selanjutnya terkait mempengaruhi minat baca siswa mengenai koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba.
- c. Sebagai salah satu persyaratan peneliti guna memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan di IAIN Batusangkar.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan minat baca koleksi buku Islam.
- b. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks masalah yang berkaitan.
- c. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan minat baca koleksi buku Islam.

### **3. Luaran penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan luaran sebagai berikut:

- a. Untuk bisa meraih gelar Sarjana Strata perpustakaan.
- b. Diterbitkan pada jurnal ilmiah.
- c. Diseminarisasikan pada forum seminar nasional dan Internasional.
- d. Diproyeksikan untuk memperoleh gelar Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan sebagainya.

## **F. Defenisi Operasional**

### **1. Minat baca**

Menurut Mokoagow mengatakan bahwa setiap orang harus mempunyai minat baca yang tinggi karena dengan minat baca yang tinggi akan mampu menyerap informasi dan ilmu pengetahuan (Ama 2020). Kemampuan minat baca yang tinggi adalah modal awal keberhasilan siswa dalam pembelajaran ataupun pendidikan.

Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak senang dalam berhubungan dengan suatu objek. Minat secara linguistik didefinisikan dengan menyukai, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan pengertian minat menurut istilah tersebut diartikan oleh beberapa tokoh berikut ini: menurut Slamito, minat adalah perasaan cenderung atau menyukai suatu hak atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang berasosiasi dengan suatu objek dan merupakan motivasi untuk melakukan apa yang diinginkannya.

### **2. Koleksi Buku Islam**

Buku dalam berbagai tulisan sering disebut sebagai informasi yang dicetak di atas kertas yang diikat menjadi satu kesatuan. Menurut KBBI Islam adalah bersifat ke Islaman atau religi. Buku Islam adalah buku yang berbasis religi baik dari dalam bentuk fiksi ataupun non fiksi (Indonesia, 2008). Buku yang akan menambah pengetahuan keilmuan dalam masalah agama dan buku yang akan memberikan pengetahuan yang lebih luas. Buku-buku Islam identik dengan pengetahuan agama baik dalam fiksi maupun nonfiksi.

Jadi koleksi buku Islam menurut peneliti adalah koleksi yang bersifat keagamaan atau religi yang menyisipkan nilai-nilai ke Islaman pada sebuah bacaan atau tulisan yang berbentuk fiksi dan nonfiksi.

### **3. Perpustakaan Sekolah MAS Batu Taba**

Perpustakaan sekolah MAS Batu Taba adalah salah satu jenis perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk



memenuhi kebutuhan informasi warga sekolah yang berfungsi sebagai media dan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Jadi perpustakaan sekolah suatu tempat berada dilingkungan sekolah yang menyediakan informasi baik berupa cetak dan noncetak yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Baca**

##### **1. Pengertian Minat Baca**

Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak senang dalam berhubungan dengan suatu objek (Surya 2014). Minat secara bahasa diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan pengertian minat menurut istilah tersebut diartikan oleh beberapa tokoh berikut ini: menurut Slamito, minat adalah perasaan cenderung atau menyukai suatu hak atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat berkaitan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan baginya. Kesenangan adalah kepentingan sementara. Ketertarikan tersebut bersifat persisten dan terdapat unsur pemenuhan kebutuhan dan pemberian kepuasan. Minat baca dapat dilihat dengan cara seseorang yang bersemangat dan terlibat dalam kegiatan membaca (Rachmawati, 2018).

Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat tersebut akan hilang jika tidak ada kesempatan untuk mengungkapkannya. Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan aktivitas dengan baik, sebagai aspek psikologis, minat tidak hanya dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan aktivitas dan menyebabkan seseorang memperhatikan dan menyerahkan dirinya untuk menjadi terikat pada suatu aktivitas.

Minat dianggap penting bagi manusia, karena minat merupakan salah satu faktor yang membantu dan mendorong manusia untuk mencapai tujuannya. Minat atau perhatian adalah pemusatan atau pemusatan segala aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek atau kelompok objek. Objek yang menjadi perhatian akan benar-benar disadari oleh individu tersebut, dan akan sangat jelas bagi individu yang bersangkutan.

Selanjutnya minat merupakan salah satu faktor psikologis yang membantu dan mendorong individu untuk aktif dalam mencapai tujuan tertentu yang disertai dengan perasaan. Minat yang lebih aktif akan menyebabkan individu lebih memperhatikan objek yang diminatinya. Tidak adanya minat dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan akan menimbulkan kejenuhan.

Minat baca merupakan keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan membaca (Idris, 2015). Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, baik dalam aspek kognitif maupun aspek afektif. Pengalaman diperoleh anak dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, serta dari berbagai media massa. Aspek afektif minat seringkali lebih penting daripada aspek kognitif minat. Ada dua alasan: pertama, aspek afektif lebih memotivasi tindakan daripada aspek kognitif. Kedua, aspek afektif minat cenderung bertahan lebih lama dibandingkan aspek kognitif. Karena minat dapat dipelajari melalui tiga jenis pengalaman, yaitu; melalui pembelajaran coba-coba, pembelajaran melalui identifikasi, dan melalui bimbingan (Idris 2015).

Minat membaca dapat diartikan sebagai perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar (Ratnasari, 2011). Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap membaca karena pemikiran bahwa dengan membaca dapat bermanfaat bagi dirinya.

Adanya minat pada seorang anak juga dapat diekspresikan melalui pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa anak cenderung menyukai satu hal lebih dari yang lain. Minat juga dapat diekspresikan dalam suatu kegiatan tertentu. Seorang anak yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih memperhatikan objek tersebut. Seorang anak yang menyukai suatu kegiatan, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan

kegiatan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan sesuatu.

Ada dua cara untuk mengecek minat baca seseorang. Pertama, seseorang tertarik pada kegiatan seperti membaca, sehingga ketika dihadapkan pada buku, individu yang memiliki keinginan, pengenalan, dan ingatan yang lebih besar diarahkan pada kegiatan membaca. Kedua, pendekatan lain didasarkan pada isi atau objek minat, bahwa minat terhadap stimulus material mempengaruhi kemampuan individu (Taulabi, Imron, dan Khoiruddin 2017).

Dari berbagai pendapat di atas, yang dimaksud dengan minat adalah rasa suka atau minat terhadap suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk melakukan kegiatan dengan senang hati tanpa paksaan, dilakukan dengan kesadaran diri dan diikuti dengan perasaan senang yang dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu sumber atau bacaan tertentu. Mengingat minat adalah dorongan perasaan suka atau minat, maka minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang kuat akan terwujud dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri (Mautia, 2021).

Jika mengacu pada pengertian minat dan membaca, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah rasa lebih suka dan rasa lebih tertarik pada kegiatan penafsiran yang bermakna dari bahasa tulis atau bacaan yang ditunjukkan oleh keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan hal-hal tersebut. Kegiatan tanpa ada yang memberitahu atau melakukannya dengan kesadaran mereka, diikuti dengan adanya rasa senang dan adanya usaha seseorang untuk membacanya dilakukan karena ada motivasi dari dalam.

Banyak sekali manfaat dari membaca kesaksian dan pengalaman beberapa pemimpin lintas negara dan lintas waktu, masing-masing dari

mereka menekankan bahwa membaca adalah suatu keharusan untuk membangun habitus yang lebih baik, tetapi juga untuk unggul dalam bersaing diberbagai bidang. Berikut adalah beberapa manfaat membaca menurut beberapa karakter (Putra, 2015) :

a. Alvin Toffler

*The illiterate of the future will not be the person who cannot read. It will be a person who does not know how to learn.* (Di masa depan orang yang buta huruf tidak akan menjadi orang yang tidak bisa membaca. Yang terburuk, dia akan menjadi orang yang tidak tahu cara belajar).

Pendapat di atas menjelaskan dimasa depan orang yang buta huruf bukanlah orang yang tidak bisa membaca akan tetapi orang yang tidak memahami apa yang sedang dibaca, dengan kata lain mereka membaca tetapi tidak memahami maknanya. (O, 2020).

b. Cicero

*“A room without books is like a body without a soul”.* (Sebuah ruangan tanpa buku atau jika seseorang tidak membaca seperti tubuh tanpa jiwa). Seorang manusia memiliki tubuh tanpa jiwa sehingga tidak ada artinya. Jiwa merupakan perangkat yang menyebabkan manusia disebut manusia sosial, manusia cerdas, dan manusia spiritual. Jika jiwa tidak ada dalam tubuh manusia, maka ia tidak disebut manusia. Untuk menjadi manusia sosial, manusia cerdas dan manusia spiritual, buku merupakan hal yang penting untuk dibaca dan merupakan kebutuhan jiwa manusia yang harus dipenuhi.

c. David Shenk

Dampak dari televisi memang tidak selamanya baik. Banyak dampak dari televisi yang menginspirasi anak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Seorang anak cenderung untuk meniru apa yang dilihat dan didengar. Oleh karenanya banyak anak yang melakukan hal-hal yang tidak baik akibat melihat dan mendengar dari tayangan televisi yang kurang mendidik. Membaca buku juga menjadi suatu hal yang

menyeramkan bagi sebagian anak. Anak lebih memilih untuk melihat televisi karena lebih terasa cepat mendapatkan informasi daripada harus membaca buku berlama-lama. Padahal dalam membaca buku, bukan hanya satu informasi yang didapatkan, justru akan banyak informasi yang didapatkan dan lebih dapat mengasah otak serta meningkatkan kemampuan membaca (Calloway, 2019).

Dampak dari televisi tidak selalu baik. Banyak efek televisi yang menginspirasi anak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Seorang anak cenderung meniru apa yang dilihat dan didengar. Oleh karena itu, banyak anak melakukan hal-hal yang kurang baik akibat melihat dan mendengar dari tayangan televisi yang kurang mendidik. Membaca buku juga menjadi hal yang menakutkan bagi sebagian anak. Anak-anak lebih suka menonton televisi karena merasa lebih cepat mendapatkan informasi daripada harus membaca buku dalam waktu yang lama. Padahal dalam membaca buku tidak hanya satu informasi yang didapat, akan banyak informasi yang didapat dan dapat mengasah otak serta meningkatkan kemampuan membaca.

- d. Harvey Mackay, penulis buku *Swim With the Sharks without Getting Eaten Alive!*

“*Our lives change in two ways: through the people we meet and the books we read*”. (Kehidupan kita diubah hanya oleh dua hal: melalui orang-orang yang kita temui dan buku-buku yang kita baca). Manusia disebut makhluk sosial atau makhluk yang membutuhkan manusia lain. Manusia akan banyak belajar dari manusia lain, oleh karena itu dengan siapa manusia tersebut bertemu maka manusia tersebut akan memiliki pengetahuan baru. Begitu juga dengan buku, buku yang akan dibaca akan menentukan pengetahuan baru yang akan diterima. Sejalan dengan pendapat di atas, manfaat membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan atau informasi dari lingkungan yaitu manusia dan dari buku-buku yang dibaca.

e. Harry Truman

*“Not every reader is a leader, but a leader must be a reader”.* (Tidak setiap kutu buku adalah pemimpin, tetapi setiap pemimpin adalah kutu buku). Pemimpin adalah seseorang yang berada di garis utama sebagai pengatur atau kepala. Setiap pemimpin berarti memiliki tanggung jawab yang besar, seorang pemimpin membutuhkan keterampilan kepemimpinan. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan kepemimpinan adalah dengan membaca buku. Namun, tidak semua kutu buku adalah pemimpin yang mengatur orang lain tetapi kutu buku akan menjadi pemimpin bagi diri mereka sendiri.

f. Lacordaire

*“Only three things are necessary to make life happy: the blessing of God, books, and friend”.* (Hanya tiga hal yang membuat hidup ini bahagia" Rahmat Tuhan, buku dan sahabat). Kebahagiaan adalah tujuan utama seseorang dalam hidup. Manusia akan melakukan banyak hal untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan, misalnya dengan jalan-jalan bersama keluarga, berdiskusi dengan teman, bertemu dan berkenalan dengan orang baru, melakukan tantangan, dan hal-hal menyenangkan lainnya.

Lebih dari itu, ada juga manusia yang mendapatkan kebahagiaannya dengan membaca buku. Manusia ini berasumsi bahwa ketika membaca buku, pintu imajinasi, kreativitas, dan hal-hal positif lainnya dapat diperoleh. Oleh karena itu, banyak orang mendapatkan manfaat dari membaca buku, yaitu menjadikan buku sebagai sumber kebahagiaan dalam hidupnya.

g. Jonathan Swift

*“When I am reading a book, whether wise or silly, it seems to me to be alive and talking to me”.* (Ketika membaca buku, baik yang bijak maupun yang bodoh, keduanya memberi saya kebijaksanaan dalam hidup dan mengajari saya banyak hal.) Dengan membaca, kita akan

mengetahui lebih banyak hal, semakin banyak tahu, semakin pintar kita. Semakin pintar kita, semakin kita ingin membaca. Karya-karya buku fiksi dan nonfiksi menjadi bahan bacaan yang dapat mengajarkan banyak hal. Baik buku yang berisi kata-kata bijak atau bahkan lelucon tentu akan memberikan kesenangan tersendiri bagi pembacanya (Amalia, 2020).

Oleh karena itu, salah satu manfaat membaca adalah mendapatkan kesenangan dari bahan bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi. Membaca memiliki manfaat dan banyak makna. Dengan banyak membaca, Anda akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan. Bahkan dengan membaca buku seseorang akan terhindar dari penyakit yang dapat menyerang otak

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca**

Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat minat membaca anak. Menurut Soeatminah dalam Meithy H. Idris dan Izul Ramdani, faktor yang mempengaruhi minat baca siswa antara lain (Idris 2015):

### **a. Faktor dari Dalam**

#### **1) Bakat**

Bakat atau bakat bawaan seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Jika kedua orang tua senang membaca buku, ada kemungkinan sifat ini akan diturunkan kepada anak-anaknya. Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca, berarti dia sudah memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu, sifat atau bakat seorang anak mempengaruhi minat baca siswa. Jika siswa sudah memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan, maka siswa tersebut akan ingin meminjam atau memiliki buku atau bacaan yang ditemuinya.

#### **2) Kelamin**

Menurut Harris dan Sipay dalam (Ama 2020) Perbedaan minat baca juga dipengaruhi oleh perbedaan gender. Mungkin karena sifat, laki-



laki dan perempuan memiliki minat dan selera yang berbeda. Jadi jenis kelamin menjadi penentu minat baca seseorang karena selera laki-laki dalam membaca buku jauh berbeda dengan perempuan, jika laki-laki suka membaca buku komik naruto maka perempuan akan lebih memilih buku masak-memasak.

### 3) Tingkat Pendidikan

Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki minat membaca yang berbeda dengan orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Perbedaan minat disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan kebutuhan.

### 4) Keadaan Kesehatan

Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Jika seseorang (terutama anak-anak) memiliki minat membaca buku, tetapi dalam kondisi tidak sehat/sakit, maka minat membaca akan terganggu bahkan minat membaca bisa hilang. Di sisi lain, jika orang atau siswa dalam keadaan sehat, dia sangat bersemangat untuk membaca.

### 5) Keadaan Jiwa

Faktor psikologis seseorang juga mempengaruhi minat bacanya. Jika seseorang yang memiliki minat membaca sedang dalam keadaan gelisah, sedih atau bingung dalam pikirannya, kebanyakan orang ketika dalam keadaan tersebut minat membaca akan berkurang atau mungkin hilang. Lain halnya jika ia dalam keadaan senang atau senang maka orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca.

### 6) Kebiasaan

Menurut Soetminah Siswa yang memiliki kebiasaan atau hobi membaca tentunya memiliki minat terhadap buku atau membaca, atau sebaliknya orang yang memiliki minat membaca yang besar karena sudah memiliki kebiasaan dan gemar membaca (Darmadi, 2018). Intensitas atau lamanya waktu yang dibutuhkan seseorang

yang suka membaca dengan seseorang yang tidak suka membaca akan berbeda. Anak yang gemar membaca dalam satu hari akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca daripada anak yang tidak suka membaca. Ciri-ciri anak yang suka membaca ketika ada waktu luang akan menggunakan waktu luangnya untuk membaca buku atau membaca buku. Di lingkungan sekolah anak yang suka membaca berbeda dengan anak yang tidak memiliki minat baca yang tinggi, jika ada waktu luang anak akan menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan lain seperti bermain dan lain sebagainya.

#### **b. Faktor dari Luar**

##### 1) Buku atau Bahan Bacaan

Keberagaman jenis buku juga mempengaruhi minat baca, siswa akan merasa lebih tertarik pada suatu bacaan jika bacaan tersebut memuat gambar dan warna yang menarik. Seorang siswa akan tertarik untuk membaca suatu bacaan atau buku jika bacaan atau buku tersebut menarik perhatian siswa, sesuai dengan kebutuhan siswa dan bermanfaat bagi siswa tersebut. Jika ada buku atau bacaan yang terlihat menarik tetapi isi buku tersebut tidak sesuai dengan minat kebutuhan siswa, tentunya buku tersebut tidak atau tidak menarik minat baca siswa.

##### 2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang memiliki kebiasaan dan kecintaan membaca akan sangat berpengaruh terhadap minat baca anak. Misalnya dengan membelikan anak buku bacaan, mendongeng sebelum tidur, mengajaknya ke toko buku, mengajak anak membaca, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk merangsang, menarik perhatian, menumbuhkan minat baca anak dan menyebabkan anak gemar membaca (Asniar, Muharam, dan Silondae 2020).

##### 3) Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki peran besar dalam upaya menumbuhkan dan membina minat baca anak. Melalui bimbingan dan dorongan

pendidik, anak akan memiliki minat membaca. Misalnya, seorang anak akan tertarik membaca buku jika dia diberi tugas untuk membaca buku (Asniar et al. 2020).

Selain faktor-faktor di atas, masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa menurut Farida Rahim dalam (Indramayana. A 2015).

#### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang kurang baik bagi anak untuk belajar, terutama belajar membaca. Beberapa ahli berpendapat bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai kelainan otak) dan ketidakmatangan fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal meningkatkan kemampuan membaca.

#### 2) Faktor Intelektual

Istilah Intelektual didefinisikan oleh Heinz sebagai aktivitas berpikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi tertentu dan menanggapi dengan tepat. Secara umum, ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang ditunjukkan oleh IQ dan rata-rata bacaan remedial. Kecerdasan anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan anak dalam membaca.

#### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan membaca siswa. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa serta sosial ekonomi siswa. Lingkungan dapat membentuk kepribadian, sikap, nilai dan kemampuan berbahasa siswa. siswa yang hidup dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan kasih sayang, orang tua yang memahami anaknya, dan mempersiapkannya dengan rasa percaya diri yang tinggi, tidak akan menemukan hambatan yang berarti dalam membaca. Rumah juga mempengaruhi sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua

yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, gemar membaca, dan gemar membacakan cerita kepada anaknya pada umumnya akan menghasilkan anak yang gemar membaca. Faktor sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi minat baca anak.

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan sekitar merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi status ekonomi maka semakin tinggi pula kemampuan verbal anak. Begitu juga dengan kemampuan membaca anak, anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Perkembangan minat baca anak tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikapnya terhadap bahan bacaan. Namun banyak hal yang mempengaruhinya baik dari dalam (internal) siswa maupun dari luar (eksternal) dan perpustakaan.

Selain itu menurut Mudjito dalam (Maulidina, 2018) Ada juga pendukung dan kendala dalam penciptaan minat baca anak. Hal-hal yang berasal dari seorang siswa (motivasi internal) yaitu:

- 1) Adanya kebutuhan, misalnya keinginan untuk mengetahui isi cerita dapat menjadi daya dorong yang kuat bagi siswa untuk membaca.
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan pada diri seorang siswa yang dapat mengetahui sendiri hasil atau prestasi yang disebabkan oleh membaca. Ini akan mendorong lebih banyak membaca.
- 3) Adanya penghayatan dan cita-cita, cita-cita akan menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar, karena dengan belajar ia akan dapat mencapai tujuannya.

Selain itu, motivasi eksternal atau lembaga pendorong yang berasal dari luar diri anak juga dapat mempengaruhi minat baca anak, antara lain: (Maulidina 2018) :

- 1) *Reward* atau hadiah, adalah alat yang representatif dan positif. Dengan adanya *reward* ini akan membuat anak lebih semangat membaca.
- 2) *Punishment*, hukuman juga dapat menjadi pendorong untuk membangkitkan minat baca. Seorang siswa yang dihukum karena melalaikan tugas membaca, maka untuk menghindarinya ia akan memenuhi tugas membaca.
- 3) Persaingan atau kompetisi, persaingan merupakan daya dorong untuk mendapatkan suatu jabatan atau penghargaan. Persaingan juga bisa menjadi pendorong seseorang untuk membaca.

Menurut Mudjito dalam (Maulidina 2018) Selain faktor-faktor di atas, minat baca juga dapat dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung atau faktor yang memudahkan pelaksanaan pembinaan minat baca anak, yang antara lain meliputi:

- 1) Adanya lembaga pendidikan sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan minat baca.
- 2) Adanya perpustakaan di setiap kota yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca.
- 3) Adanya lembaga media massa yang selalu mendorong minat baca melalui penerbitan surat kabar dan majalah.
- 4) Adanya penerbit yang memiliki *passion* dalam rangka mengedukasi masyarakat dengan menerbitkan buku-buku berkualitas. Mencerdaskan masyarakat dengan menerbitkan buku-buku bermutu.

Dari penjelasan tersebut, minat baca siswa dapat dipengaruhi dari dalam dan dari luar. Faktor internal seperti bakat, jenis kelamin, keadaan kesehatan, kebutuhan, keinginan. Faktor minat baca yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, ekonomi orang tua, bahan bacaan anak, apresiasi, dan lembaga yang mendukung faktor minat baca siswa. Untuk keberhasilan peningkatan minat baca anak, faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan.

### 3. Faktor-faktor Yang Menghambat Minat Baca

Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak, namun banyak juga faktor yang menghambat minat baca pada anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca pada anak:

- a. Rendahnya kemampuan membaca siswa di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Program *International Student Assessment* (PISA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia 15 tahun di Indonesia sangat memprihatinkan. Sekitar 37,6 persen hanya dapat membaca tanpa menangkap maknanya dan 24,8 persen hanya dapat menghubungkan teks yang mereka baca dengan satu bagian pengetahuan.
- b. Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak harus membaca buku (semakin banyak semakin baik), mencari informasi atau ilmu lebih dari yang diajarkan, menghargai karya ilmiah, filsafat, sastra, dan sebagainya.
- c. Banyak jenis hiburan, permainan (games) dan acara televisi yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa waktu bermain anak-anak di Indonesia dihabiskan dengan menonton program di televisi. Dibandingkan dengan di Amerika Serikat, jumlah jam bermain anak-anak antara tiga sampai empat jam per hari. Bahkan di Korea dan Vietnam, anak-anak bermain hanya satu jam sehari. Anak-anak yang lain menghabiskan waktunya untuk belajar atau membaca buku, maka tidak heran budaya membaca semakin tinggi (A, 2020).
- d. Banyak hiburan yang menyita waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, mall, supermarket, play station. Di Indonesia sebagian besar waktu dihabiskan untuk menonton sinetron, membaca masih merupakan sesuatu yang eksklusif. Karena itu, jangan heran jika pemandangan di mall lebih ramai dibandingkan perpustakaan. Acara musik lebih banyak digandrungi dari pada acara diskusi, resensi buku atau seminar.

- e. Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat pada umumnya memiliki pendapatan yang rendah. Angka kemiskinan memang mengalami penurunan namun penurunan ini tidak mencerminkan tingginya minat baca.

Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat beberapa faktor yang menghambat minat baca adalah (Idris 2015) :

- a. Budaya Membaca Rendah

Menurut penelitian dari Perpustakaan ASEAN, masyarakat di negara berkembang masih lebih menyukai budaya chatting dari pada budaya membaca. Kita bisa melihat ini misalnya: ditempat umum, ketika mereka mengantri untuk sesuatu, mereka menghabiskan lebih banyak waktu mengobrol atau melamun dari pada membaca buku. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan waktu berharga untuk membaca masih rendah dan data menunjukkan bahwa minat baca siswa di Indonesia masih rendah.

Data UNESCO menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah dalam literasi dunia, ini berarti minat baca adalah sangat rendah. Data menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, keluar dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Penelitian berbeda berjudul Bangsa-Bangsa Paling Melek Dunia Peningkatan yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara tentang minat baca, tepat di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Bahkan, dalam hal penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa (A, 2020).

- b. Pengaruh Televisi

Televisi memiliki pengaruh yang sangat besar baik bagi orang dewasa maupun anak-anak. Sebagian besar dari mereka menghabiskan waktu luangnya didepan televisi entah itu untuk menonton film anak-

anak, sinetron atau liputan kriminal. Padahal acara televisi tidak salah, namun terlalu banyak memakan waktu dapat menyita waktu berharga yang seharusnya dialokasikan untuk hal-hal yang bermanfaat, yaitu membaca buku.

c. Buku belum menjadi prioritas

Pada umumnya di negara berkembang masyarakat masih berkecukupan dengan masalah ekonomi sehingga fokus hidupnya lebih pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan. Baru kemudian mereka menyebar ke kebutuhan sekunder. Namun masyarakat pada umumnya tidak memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku (Lustyantie, 2020).

d. Kurangnya Fasilitas

Kondisi lingkungan atau masyarakat sangat mempengaruhi budaya membaca. Di negara berkembang yang masalahnya masih seputar masalah ekonomi atau politik seperti di Indonesia, pendidikan sering ditertibkan, sehingga perpustakaan menjadi barang langka dimasyarakat. Kalaupun ada biasanya jumlah buku masih kurang lengkap.

e. Keluarga

Orang tua yang hangat, demokratis, dapat mengarahkan anaknya pada kegiatan yang berorientasi pada pendidikan, suka menantang anak untuk berpikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri adalah orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan belajar yang baik. di rumah. sekolah. Rumah juga mempengaruhi sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, gemar membaca dan gemar membacakan cerita kepada anak umumnya menghasilkan anak yang gemar membaca juga.

Menurut Isni Fitriyanti dalam (Maulidina 2018) Faktor penghambat minat baca pada anak dapat berasal dari dua hal yaitu dari lingkungan rumah dan lingkungan luar rumah. Faktor yang menghambat dalam lingkungan rumah antara lain: (Maulidina 2018).



a. Orang Tua Tidak Suka Membaca

Anak akan meniru kebiasaan dari lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga. Sebagai agen sosialisasi keluarga, ada peluang besar untuk memberikan contoh kebiasaan yang baik bagi anak-anak, termasuk kebiasaan mencintai kegiatan membaca. Jika keluarga tidak memberikan contoh perilaku membaca kepada anaknya, kemungkinan besar anak juga tidak memiliki kegemaran membaca.

b. Kurangnya Waktu

Orang Tua dengan Anak yang menjadi kendala dalam menumbuhkan minat baca anak adalah kurangnya waktu yang dihabiskan oleh wanita yang berkarir dengan anaknya. Ibu-ibu yang bekerja ini sering pulang larut malam karena tuntutan pekerjaan, sehingga anak-anak mereka harus memiliki waktu yang sangat sedikit karena mereka harus terbuai oleh kesibukan di luar rumah.

c. Televisi dan Video Game

Kehadiran televisi dan video game di rumah juga mempengaruhi perkembangan minat baca pada anak. Jika anak terlalu banyak menonton televisi atau bermain video game, waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca akan tersita oleh televisi dan video game. Apalagi televisi dan video game memberikan banyak hiburan yang menarik bagi anak-anak sehingga anak-anak lebih tertarik dengan media tersebut (Shintia, 2021)

d. Temperamen Orang Tua yang Kuat

Temperamen orang tua yang kuat yang disebabkan oleh ketidakstabilan emosi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan psikologis anak.

Sedangkan hambatan tumbuhnya minat baca pada anak yang berasal dari luar lingkungan antara lain:

a. Lingkungan pergaulan anak

b. Anak yang tinggal dilingkungan yang tidak ada kegiatan membaca akan cenderung memiliki minat baca yang rendah atau tidak ada minat sama sekali.

c. Sekolah Tidak Mendukung

Saat ini tidak sedikit sekolah yang pola pengajarannya hanya berdasarkan ujian, sehingga minat baca yang tumbuh akan terabaikan karena hanya berorientasi pada nilai ujian akhir.

d. Harga Buku Mahal

Tidak bisa dipungkiri harga buku yang mahal membuat orang tua malas membeli buku, apalagi bagi keluarga dengan ekonomi pas-pasan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat minat baca siswa dapat berasal dari lingkungan, keluarga dan faktor internal yang menghambat minat baca siswa itu sendiri.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat minat baca siswa dapat berasal dari lingkungan, keluarga dan faktor internal yang menghambat minat baca siswa itu sendiri.

## **B. Koleksi**

Menurut Tarto, koleksi adalah bahan pustaka yang disediakan untuk keperluan pembelajaran, informasi, rekreasi budaya, dan penelitian bagi seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan non ilmiah, ilmu pengetahuan dan teknologi (Fiksi). (Suwarno 2016).

Berikut ini ada beberapa pendapat tentang koleksi (Suharti 2017) Menurut Glosarium ALA Ilmu Perpustakaan dan Informasi, pengembangan koleksi adalah sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penetapan dan koordinasi kebijakan seleksi, pengkajian kebutuhan pengguna, kajian penggunaan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, pemilihan bahan pustaka, perencanaan kolaborasi sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan. koleksi perpustakaan.

Sedangkan menurut Ade Kohar, “Koleksi perpustakaan adalah koleksi yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan

kebutuhan alternatif pengguna perpustakaan akan media perekaman informasi”. Koleksi bukunya bermacam-macam bisa berupa buku fiksi atau nonfiksi, baik yang pertama maupun yang kedua masing-masing masih memiliki banyak jenis dari segi isi dan bentuk penyajiannya (Pawit M. Yusuf 2005). Untuk perpustakaan sekolah, pendistribusian buku sebaiknya disesuaikan dengan jenis buku yang telah dikenal selama ini. Yaitu buku berdasarkan jenis materi yang dimaksud, buku nonfiksi, dan buku fiksi (Pawit M. Yusuf 2005).

Jumlah koleksi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan adalah sebagai berikut (Indonesia P. R., 2017):

1. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:
  - a. menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
  - b. buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
2. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
3. Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.
4. Bahan perpustakaan referensi

Koleksi referensi paling sedikit meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek,

ensiklopedi, buku statistik daerah, direktori, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan. Ada beberapa jenis koleksi perpustakaan cetak yaitu :

### **1. Koleksi Buku Fiksi**

Fiksi adalah karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dalam hal kreativitas, fiksi seni menyajikan model kehidupan dan keadaan yang memberikan hikmah kepada pembacanya (Nugiyano, 2018). Sedangkan buku fiksi adalah buku yang berisikan cerita atau imajinasi penulis, yang ditulis serapi mungkin sehingga memberikan kesan seperti cerita nyata. Contoh buku-buku fiksi adalah:

- a. Novel
- b. Roman
- c. Cerpen
- d. Puisi
- e. Dongeng dan hikayat dll

Buku fiksi ini juga ada yang bersifat umum dan ada juga yang bersifat Islam. Yang dimaksud bersifat Islam adalah buku fiksi tersebut mengandung nilai-nilai religi yang bersifat keagamaan.

### **2. Buku non fiksi**

Buku nonfiksi adalah buku yang bukan fiksi melainkan berdasarkan fakta dan kenyataan yang memberikan informasi dan pengetahuan. Contoh buku non fiksi adalah:

- a. Kamus, ensiklopedia
- b. Buku masak
- c. Buku teks untuk belajar di sekolah
- d. Biografi dll

Buku nonfiksi ini juga ada yang bersifat umum dan ada juga yang bersifat Islam. Yang dimaksud bersifat islami adalah buku fiksi tersebut

mengandung nilai-nilai religi yang bersifat keagamaan, yang akan memberikan pengetahuan religi atau menanamkan karakter Islam pada pembaca.

### **C. Buku-buku Islam**

#### **1. Pengertian Buku Islam**

Buku ada bisa berupa buku fiksi atau nonfiksi. Baik yang pertama maupun yang kedua, masing-masing masih memiliki banyak jenis baik dari segi isi maupun bentuk penyajiannya, baik yang bersifat religi maupun ilmiah. (Pawit M. Yusuf 2005).

Buku Islam adalah buku-buku fiksi atau nonfiksi yang memiliki nilai-nilai religius atau nilai-nilai agama. Buku yang didesain untuk menyampaikan tentang agama baik dalam bentuk sebuah pelajaran ataupun cerita. Buku Islam adalah koleksi buku yang mengandung nilai-nilai agama yang akan memberikan pengetahuan kepada pembaca, dan akan mendorong pembaca memiliki pengetahuan agama yang lebih. Koleksi buku Islam bukanlah buku yang sulit untuk didapatkan karena begitu banyak tersebar dipasaran (Munawiroh, 2019).

#### **2. Manfaat Membaca Buku Islam**

Manfaat membaca buku Islam adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan agama pembaca.
- b. Meningkatkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menghindari diri dari bacaan-bacaan yang tidak bermanfaat.
- d. Meningkatkan motivasi pembaca dalam menjalankan kehidupan dengan baik.

### **D. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka tercetak dan non cetak yang disusun secara sistematis dalam suatu ruangan untuk memudahkan guru dan siswa dalam menunjang proses pembelajaran (Nurul Alifah, 2018).

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari keseluruhan kegiatan sekolah dimana perpustakaan sekolah juga mendukung

keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran bagi siswanya (Umar, 2013). Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian dari program sekolah yang terorganisir yang mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran siswa. Peraturan Standar Nasional Perpustakaan memberikan aturan bahwa perpustakaan sekolah harus memiliki program seperti (Indonesia P. R., 2017):

1. Program wajib baca di perpustakaan

Sekolah memiliki program wajib baca di perpustakaan.

2. Program pendidikan pemustaka

Perpustakaan memiliki program pendidikan pemustaka paling sedikit 1 (satu) sekali.

3. Program literasi informasi

Perpustakaan memiliki program literasi informasi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun untuk setiap tingkatan kelas.

Perpustakaan juga terdapat beberapa layanan menurut Darmono dalam (Nurul Alifah, 2018) yaitu:

1. Layanan sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Pada layanan sirkulasi juga memiliki tugas pemberian sanksi, penagihan, pemberian informasi peraturan dan tata tertib serta mengeluarkan kartu bebas pustaka

2. Layanan referensi

Layanan referensi memiliki fungsi untuk memberikan informasi dan mengarahkan para pemustaka untuk dapat menemukan koleksi referensi secara efektif dan efisien. Koleksi referensi merupakan koleksi yang tidak bisa dipinjam karena sifatnya sebagai buku petunjuk seperti kamus, ensiklopedia, bibliografi dll.

3. Layanan bimbingan perpustakaan

Merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka baru untuk pengenalan perpustakaan.

Pada perpustakaan sekolah juga memiliki koleksi umum dan koleksi buku-buku agama atau koleksi buku Islam yang berfungsi untuk mendukung proses pendidikan sekolah.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan yang peneliti gunakan se bagai panduan yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa” ditulis oleh Helzi Anugra, program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi minat baca (Wahdaniah, 2016). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Perbedaannya yaitu kalau diskripsi Helzi Anugra membahas tentang faktor dominan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa, sedangkan dalam proposal ini lebih membahas tentang peran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang terkhusus pada koleksi buku Islam dan tempat penelitiannya juga berbeda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh helzi terdapat faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat baca yaitu jenis kelamin, kategori usia, rasa ingin tahu, keadaan lingkungan fisik dan keadaan lingkungan sosial.
2. Skripsi yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa MTsN Mataram” ditulis oleh Hirwandi tahun 2020, Program Studi Perpustakaan, Universitas Mataram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Perbedaannya yaitu pada skripsi Hirwandi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang mengakibatkan rendahnya minat kunjung keperpustakaan, sedangkan dalam proposal

ini lebih membahas tentang peran faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada siswa yang terkhusus pada koleksi Islam. Hasil dari penelitian Hirwandi adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa seperti usia, jenis kelamin, ketersediaan bahan bacaan, keadaan ekonomi, pengaruh teman sebaya, orang tua dan televisi.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk melakukan teknik pengumpulan data melalui triangulasi (gabungan/kombinasi) dan analisis data induktif, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna bukan hanya generalisasi (J.Moleong, 2006).

#### B. Latar dan Waktu Penelitian

Tempat atau latar yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Perpustakaan MAS Batu Taba yang terletak di Jl. Solok-Padang Panjang, Batu Taba. Sedangkan waktu penelitian Desember 2022.

**Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2020 – 2022									
	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar- Agut 2021	Sep 2021	Okt- Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
Pengajuan Judul										
Observasi Awal										
Pengumpulan Data										
Penyusunan proposal										

Bimbingan proposal										
Seminar proposal skripsi										
Perbaikan proposal skripsi										
Bimbingan proposal skripsi										
Penelitian proposal skripsi										
Pengumpulan data skripsi										
Penyusunan hasil penelitian										
Munaqasah										

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana pengumpulan data dan informasi ketika melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan langsung menjadi instrumen kunci yaitu dengan melakukan wawancara atau serangkaian pertanyaan dan mengambil dokumentasi. Kemudian untuk alat bantu peneliti menggunakan alat-alat seperti *handphone*, buku, dan pulpen atau pensil dan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan (Sugiyono, 2018)

### D. Sumber Data

Data adalah informasi atau materi berwujud yang dapat digunakan sebagai dasar pembuktian dan penelitian. Sedangkan sumber data merupakan bahan utama untuk memperoleh data tersebut. Sedangkan menurut Lexy

Moleong (2006) sumber utamanya adalah ucapan atau tingkah laku, dan sisanya adalah data dokumen lain dan data tambahan.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa, baik data yang bersifat tertulis maupun data yang tidak tertulis. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah (Noor, 2011):

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti temukan langsung dari objek atau narasumber yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan staf pengelola perpustakaan/pustakawan serta siswa-siswi MAS Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku serta bahan-bahan tertulis lainnya seperti jurnal atau karya ilmiah skripsi yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, dengan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan di perpustakaan MAS Batu Taba yaitu data tentang gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam serta data-data lain yang peneliti peroleh yang bersumber dari perpustakaan MAS Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian, metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat penting, karena kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada metode tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

## 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Sukmadinata (Hardani, 2020) observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data yang sedang berlangsung. Kegiatan-kegiatan tersebut mungkin terkait dengan metode pengajaran guru, metode pembelajaran siswa, metode bimbingan kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Menurut Morris (Syamsudin, 2014) observasi adalah kegiatan pencatatan gejala atau kejadian dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya untuk keperluan ilmiah lainnya.

Kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan jenis Observasi Partisipatif (*Participant Observation*) secara sederhana dapat dikatakan bahwa Participant Observation merupakan suatu proses atau metode pengumpulan data, dimana peneliti melakukan observasi secara mendalam mengamati langsung faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam, Oleh karena itu peneliti menetapkan di mulainya waktu observasi penelitian yaitu mulai dari bulan awal bulan januari sampai akhir februari 2022.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara mengacu pada proses memperoleh informasi melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden atau pihak yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, melalui tanya jawab secara tatap muka untuk memperoleh informasi, dimana pewawancara dan responden berpartisipasi dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Herlina, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan menggunakan wawancara terstruktur ini, setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama dari pedoman wawancara yang telah peneliti susun. Melalui wawancara terstruktur ini, pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan mewawancarai kepala perpustakaan dan staf

perpustakaan atau pustakawan serta siswa dan siswi MAS Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan merekam data, mencatat data penelitian yang ada pada buku-buku catatan, arsip, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam yaitu data tentang gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, serta data informasi lainnya yang berkaitan dengan perpustakaan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen (J.Moleong, 2006) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mengklasifikasikannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, serta menemukan pengetahuan penting dan pengetahuan yang dipelajari serta upaya yang dilakukan, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data juga merupakan proses pencarian dan pengorganisasian transkrip wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain yang telah ditulis oleh penulis. Data itu sendiri berasal dari deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku.

Menurut Sugiyono (2014) analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Tahapan analisis data yang dapat dilakukan yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk deskripsi atau laporan terinci. Kemudian data tersebut dirangkum, pilih hal-hal yang utama, fokus pada hal yang penting, temukan tema atau polanya, dan buat pengaturan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas

tentang hasil observasi dan juga memudahkan peneliti untuk memulihkan data yang diperoleh saat dibutuhkan.

## **2. Penyajian Data**

Untuk melihat keseluruhan situasi dan menarik kesimpulan yang benar, peneliti harus menguasai data dengan cara menampilkan data. Setelah data direduksi, penulis menyajikannya dalam bentuk teks naratif versi peneliti.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Data yang diperoleh dicoba untuk menarik kesimpulan, pada awalnya kesimpulan tersebut masih samar dan diragukan, namun dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut menjadi lebih jelas dan konsisten. Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk naratif, kemudian penulis membuat kesimpulan. Kesimpulannya untuk menjawab pertanyaan pokok yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Ada beberapa jenis pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dengan memperluas cakupan observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan analisis kasus negative dan member *check*. Dalam 6 uji keabsahan tersebut, salah satunya digunakan triangulasi. Menurut Wiliam (Sugiyono, 2018) triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa datanya benar.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber secara bergantian untuk memastikan apakah datanya valid dengan cara tertentu.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik perhitungan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam hari.

Jadi peneliti harus memperhatikan seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses yang mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi persyaratan sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum MAS Batu Taba Tanah Datar**

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba merupakan salah satu sekolah swasta dari 20 sekolah swasta tingkat Aliyah yang ada di Kabupaten Tanah Datar (<http://emispendis.kemenag.go.id>). Terletak di Jalan Padang Panjang-Solok, Nagari Batu Taba Kec. Batipuh Selatan Kab. Tanah Datar Sumatera Barat. Didirikan oleh swadaya masyarakat, para perantau dan warga Batu Taba pada tahun 1988, dengan tujuan untuk menjawab keresahan dan kekhawatiran masyarakat terhadap kemerosotan moral pada waktu itu. Menyiapkan kader-kader pemimpin Islam masa depan, memiliki ruhiyah yang kuat, jiwa yang tegar, mandiri serta memiliki intelektual tinggi. MAS Batu Taba memiliki siswa rata-rata dari Air Molek (Riau), dan sekolah MAS Batu Taba memiliki satu jurusan yaitu IPS. Sekolah MAS Batu Taba langsung bergabung dengan kegiatan pondok.

##### **a. Visi MAS Batu Taba**

Terbentuknya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan terampil dan mandiri.

##### **b. Misi MAS Batu Taba**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan logis kepada Allah.
- 2) Mewujudkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- 4) Membentuk peserta didik yang terampil dalam mendakwahkan Islam.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang mandiri dalam segala bidang kehidupan.



## **2. Gambaran Umum Perpustakaan MAS Batu Taba Tanah Datar**

Pentingnya perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi eksistensinya dari waktu ke waktu semakin dibutuhkan, begitu juga halnya perpustakaan bagi setiap instansi terutama perpustakaan sekolah. Keberadaan perpustakaan setiap sekolah sangat berpengaruh terhadap peserta didik karena ilmu bukan hanya diperoleh dari guru tetapi ilmu juga bisa diperoleh dalam perpustakaan. Gedung perpustakaan MAS Batu Taba berada di tengah-tengah sekolah.

Gedung perpustakaan terdiri dari satu lantai dan mempunyai tiga orang pengelola yaitu dengan satu orang sebagai kepala perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan satu unit kerja dari lembaga sekolah yang diatur secara sistematis untuk digunakan. Oleh karena itu fasilitas harus mendukung dalam pengelohan perpustakaan agar kinerja pustakawan dapat berjalan dengan baik dan pelayanan yang diberikan dapat memuaskan masyarakat pengguna serta dapat meningkatkan minat baca pada siswa, dalam hal ini peserta didik di MAS Batu Taba.

## **3. Visi dan Misi Perpustakaan**

### **a. Visi Perpustakaan MAS Batu Taba**

Terwujudnya Perpustakaan Sekolah Sebagai Media Pengembangan Minat Baca dan Kegemaran Membaca, Serta Pusat Layanan Informasi Bagi Siswa-Siswi Maupun Pihak Sekolah.

### **b. Visi Perpustakaan MAS Batu Taba**

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah.
- 2) Menyediakan pelayanan yang ramah, tegas, dan tertib.
- 3) Menyediakan berbagai koleksi bacaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa-siswi.
- 4) Meningkatkan minat baca (melalui mading perpustakaan, memberika *reward* untuk siswa yang banyak berkunjung dan sering meminjam).

5) Perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.

#### 4. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan MAS Batu Taba mempunyai sumber daya manusia yang berjumlah 3 orang. Terdiri dari kepala perpustakaan dan dua staf perpustakaan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia**

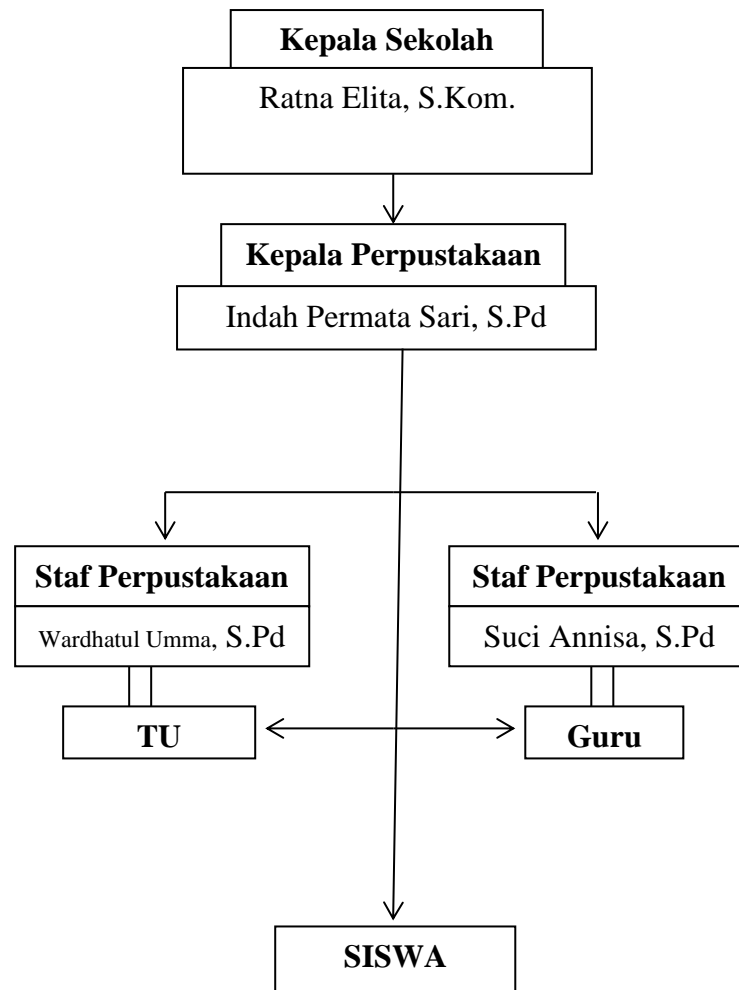
No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Indah Permata Sari S.Pd	Kepala Perpustakaan	S1
2.	Wardhatul Umma, S.Pd	Staf Perpustakaan	S1
3.	Suci Annisa, S.Pd	Staf Perpustakaan	S1

*Sumber: Perpustakaan MAS Batu Taba*

## 5. Struktur Organisasi Perpustakaan

Adapun struktur organisasi Perpustakaan MAS Batu Taba Kabupaten Tanah Datar yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan**



*Sumber: Perpustakaan MAS Batu Taba*

## 6. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan MAS Batu Taba terdapat beberapa fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan kenyamanan dari pemustaka. Adapun fasilitas tersebut yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Fasilitas**

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Meja Sirkulasi/ Pelayanan	1
2.	Meja Baca	1
3.	Meja Lesehan	1
4.	Kursi Baca	5
5.	Rak Buku Kayu	2
6.	Lemari Kaca	1
7.	Jam Dinding	1
8.	Kursi Staf	2
9.	Buku Pengunjung	1
10.	Buku Peminjaman	1
11.	Buku Induk	1
12.	Komputer	2

*Sumber: Perpustakaan MAS Batu Taba*

### **7. Jumlah Koleksi**

Koleksi buku fiksi yang tersedia pada perpustakaan MAS Batu Taba adalah 118 judul dengan jumlah eksemplar 823 yang terdiri dari novel, sirah sahabat, buku motivasi Islam dan dengan adanya terbitan seri majalah Ar-risalah, dll, sedangkan jumlah buku nonfiksi 623 judul dengan jumlah 1521 eksemplar.

### **8. Tata Tertib Pengunjung**

- a. Tidak dibenarkan membawa tas dan buku perpustakaan kecuali buku catatan.
- b. Tas dan barang bawaan lainnya dititipkan pada petugas perpustakaan.
- c. Setiap pengunjung perpustakaan agar mengisi buku tamu.
- d. Harap berperilaku sopan, tertib, dan tenang.
- e. Buku-buku harap dikembalikan ketempat semula dan disusun rapi.

- f. Buku yang dipinjam harus didaftarkan terlebih dahulu kepada petugas dan dipinjam selama tiga hari dan buku paket selama satu tahun harus disampul plastik.
- g. Memanfaatkan waktu luang di perpustakaan, gunakan membuat catatan sebagai penunjang pelajaran di kelas.
- h. Setelah bel tanda masuk dibunyikan, semua siswa harus meninggalkan ruang perpustakaan.
- i. Siswa yang sedang belajar tidak boleh memasuki ruang perpustakaan kecuali ada keperluan dan seizin petugas perpustakaan.
- j. Menjelang UN dan Ulangan Umum, semua buku milik perpustakaan dikembalikan setelah itu siswa dapat meminta tanda tangan bebas pustaka.
- k. Apabila ada buku milik pustaka dipinjam hilang, maka siswa yang bersangkutan harus mengganti buku yang sama atau diganti seharga dengan buku yang hilang tersebut.
- l. Peliharalah segala milik pustaka seperti milik sendiri.
- m. Bila ada pengunjung yang tidak mematuhi dan merugikan perpustakaan, maka akan diambil tindakan oleh sekolah.
- n. Dilarang membawa makanan dan minuman ke perpustakaan.
- o. Bila ada sobekan kertas buram, bekas catatan lain yang tidak terpakai agar dibuang kekotak sampah yang telah disediakan.

## **9. Tata Tertib Peminjaman**

- a. Setiap siswa baru harus mendaftar sebagai anggota perpustakaan
- b. Buku yang dipinjamkan adalah buku paket, buku referensi, dan buku bacaan.
- c. Buku paket dipinjamkan untuk satu tahun pelajaran.
- d. Buku referensi dan buku bacaan dipinjam hanya untuk tiga hari dan harus di daftarkan ke petugas.

- e. Buku yang dipinjam untuk dibawa pulang maksimal tiga kali perpanjangan dari tanggal yang telah di tentukan dan harus di laporkan petugas perpustakaan.
- f. Bagi yang terlambat mengembalikan buku perpustakaan yang tidak sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan petugas, dikenakan denda satu hari Rp. 500.
- g. Apabila buku yang dipinjam hilang oleh siswa/siswi, maka yang bersangkutan harus mengganti seharga buku, kecuali buku yang lama Rp. 15.000.

#### 10. Waktu layanan Perpustakaan Sekolah MAS Batu Taba

Waktu layanan di perpustakaan MAS Batu Taba disesuaikan dengan hari sekolah yaitu pada hari senin sampai dengan sabtu. Adapun waktu layanan dari perpustakaan MAS Batu Taba dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Waktu Layanan**

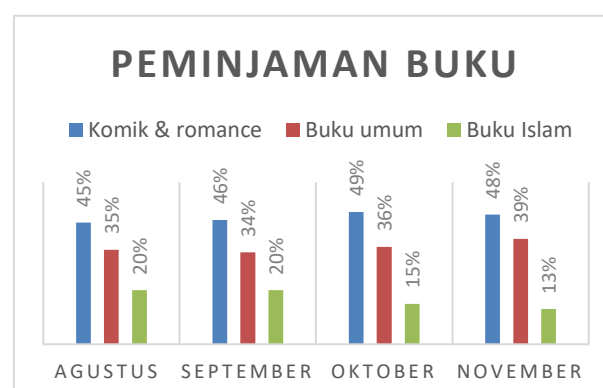
Hari	Waktu Layanan
Senin-kamis	08.30 – 14.00 WIB
Jum'at-Sabtu	08.00 – 12.00 WIB
Nasional/Libur	Tutup

Sumber: Perpustakaan MAS Batu Taba

#### 11. Statistik peminjaman Koleksi Buku

Statistik peminjaman koleksi pada perpustakaan MAS Batu Taba adalah sebagai berikut: biru: Komik dan koleksi romance. merah: Buku umum, hijau: Koleksi buku Islam.

**Gambar 4.2 Peminjaman Buku**



## **B. Temuan Khusus Penelitian**

### **1. Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**

Penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba data yang diperoleh melalui wawancara dan data statistik mengenai minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam ditemukan bahwa siswa kurang tertarik untuk membaca koleksi buku Islam dikarenakan koleksi buku Islam sulit untuk dipahami, kurang menarik untuk dibaca, dan butuh pemahaman yang mendalam untuk memahaminya. Hal yang disampaikan oleh siswa dan staf perpustakaan dapat dinyatakan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam rendah dan ini diperkuat dengan data statistik peminjaman buku.

Berikut ini penjelasan serta hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan, staf/pustakawan dan siswa yang ada di MAS Batu Taba mengenai minat baca serta koleksi yang sering dipinjam di perpustakaan

Wawancara dengan ibu Indah selaku kepala perpustakaan MAS Batu Taba menuturkan:

“Minat baca siswa disini cukup baik karena mereka begitu semangat untuk membaca koleksi di perpustakaan tapi mereka lebih tertarik untuk membaca buku fiksi dan suka membaca buku yang bergambar, komil. Mereka sepertinya kurang tertarik untuk membaca buku Islam” (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan kepala perpustakaan ini menyatakan bahwa minat baca siswa di MAS Batu Taba termasuk kedalam cukup baik, akan tetapi Sebagian besar siswa lebih tertarik untuk membaca buku fiksi yang ada di perpustakaan.

Ibu Suci selaku pustakawan di MAS Batu Taba menuturkan:

“Untuk minat baca mereka sangat senang sekali membaca, dan mereka sering datang ke perpustakaan dan menanyakan apakah ada buku baru hari ini untuk mereka baca” (Ibu Suci, wawancara dilakukan hari kamis tanggal 09 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan bu suci adalah bahwa siswa sangat suka datang ke perpustakaan untuk melihat koleksi baru yang ada di perpustakaan.

Ibu Umma selaku pustakawan perpustakaan MAS Batu Tabu menuturkan:

“Mereka setiap waktu istirahat setelah selesai sholat dhuha selalu menyempatkan datang ke perpustakaan untuk memastikan apakah ada buku baru hari untuk dibaca dan menanyakan bu ada komik baru atau novel baru hari ini bu? Padahal koleksi Islam banyak tersedia tapi yang selalu mereka cari untuk datang ke perpustakaan adalah buku komik, dan ensiklopedia umum” (Ibu Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan ibu Umma adalah siswa sangat suka datang ke perpustakaan tapi hanya untuk mencari koleksi komik dan buku umum lainnya, sedangkan koleksi Islami yang tersedia di perpustakaan memadai untuk mereka baca.

Wawancara dengan siswa kelas X menuturkan:

“saya untuk membaca sangat tertarik apa lagi kalau membaca buku-buku yang bernuansa komik saya merasa senang, untuk buku Islam saya sedikit tertarik tapi buku Islam sulit dipahami dan butuh pemikiran mendalam untuk memahami setiap kata yang ada pada tulisan buku Islam” (Muhammad Fadil, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Wawancara dengan siswa kelas XII menuturkan:

“Mengenai minat baca saya sedikit merasa kurang, tapi saya senang datang ke perpustakaan untuk melihat koleksi perpustakaan atau untuk duduk dan sambil sharing ilmu baru di perpustakaan” (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

“Membaca menjadi daya tarik tersendiri bagi saya, tapi saya lebih tertarik membaca buku novel romance” (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Kesenangan siswa terhadap membaca koleksi buku Islam cukup buruk, dikarenakan siswa membaca koleksi buku Islam ketika diberi tugas atau ada kegiatan penting yang mengharuskan



mereka membaca koleksi buku Islam (Tomi Mandala wawancara dilakukan hari kamis tanggal 09 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sangat suka sekali datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Buku yang suka mereka baca adalah buku komik dan romance serta buku mata pelajaran umum. Padahal koleksi buku Islam tersedia dan memadai untuk mereka baca akan tetapi mereka lebih tertarik dan buku komik dan romance serta buku-buku umum lainnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyaha Swasta (MAS) Batu Taba**

Penelitian yang dilakukan di Perpustakaan MAS Batu Taba ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam yaitu terdapat faktor internal yang mana faktor ini mempengaruhi dari dalam diri siswa sendiri seperti jenis kelamin, dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam adalah faktor lingkungan keluarga atau orang tua yang menjadi komponen penting mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam, faktor lingkungan pertemanan, dan pengaruh game online yang membuat siswa malas membaca koleksi buku Islam, hal-hal yang ditemukan di atas menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

### **a. Faktor dari dalam (internal)**

Faktor dari dalam merupakan faktor yang berasal dari diri kita sendiri, yang mana faktor ini dapat mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam berikut hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat baca siswa secara internal

Ibu Indah selaku kepala perpustakaan menuturkan bahwa:

“anak-anak disekolah ini suka membaca tapi dari yang saya lihat yang cowok suka membaca komik sedangkan yang cewek suka membaca novel romance atau membaca buku

umum lainnya” (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan ibu Indah adalah ada faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu jenis kelamin, yang mana ini mempengaruhi keinginan mereka terhadap koleksi yang ingin dibaca.

Ibu umma selaku pustakwan menyatakan:

“Siswa dan siswi disini memiliki kebiasaan dan senang membaca buku komik ataupun novel bahkan diasrama kami sering menangkap buku novel mereka, karena novel yang mereka beli hampir semua tentang cinta, setelah ditangkap mereka beli lagi, inilah menjadi penyebab kurangnya minat mereka untuk membaca buku Izlam karena sudah terbiasa membaca buku romance”. (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan ibu umma adalah siswa-siswi di MAS Batu Taba memiliki Kebiasaan membaca buku romance dan buku fiksi non Islam, kebiasaan ini yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca siswa tersebut terhadap koleksi Islam.

Wawancara dengan siswi kelas X menuturkan:

“Karena saya laki-laki saya sangat tertarik untuk membaca buku yang lebih ke Naruto, ya seperti komik atau buku tentang komedian, buku disekolah banyak Buku Islam tapi saya lebih senang untuk membaca buku fiksi” (Muhammad fadil, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan Fadhil adalah bahwa jenis kelamin memang mempengaruhi minat baca seorang siswa.

Wawancara dengan kelas XI menuturkan:

“Kalau dari diri saya pribadi membaca itu menyenangkan tapi saya hanya senang dan terbiasa membaca novel karena bagi saya koleksi buku Islam itu sulit” (Devi, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan devi adalah bahwa dia sangat senang dan menjadi sebuah kebiasaan membaca buku novel.

Wawancara dengan kelas XII menuturkan:

“Rasanya kurang enak aja membaca buku yang kurang saya minati, saya bukannya nggak suka membaca buku Islam tapi bagi saya membaca itu untuk menghibur diri, kalau membaca buku yang berat seperti koleksi Islam, jadinya kurang asyik” (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan nurkarlena adalah bagi dia buku Islam kurang menghibur, dan membaca buku itu mengikuti suasana hati, dan bakat yang ada pada diri.

“kurangnya dorongan dari orang tua saya untuk membaca koleksi buku Islam dan kebiasaan saya yang hobi main games online membuat saya malas untuk membaca koleksi buku Islam” (Tomi Mandala, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

“Kurangnya dorongan dari dalam diri dan tidak adanya motivasi mengakibatkan saya malas dalam membaca koleksi buku Islam” (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan nurkarlena adalah bagi dia buku Islam kurang menghibur, dan membaca buku itu mengikuti suasana hati, dan bakat yang ada pada diri.

Berdasarkan wawancara dengan lima informan diatas penulis dapat menemukan bahwa kebiasaan dan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap koleksi yang disukai dan diminati.

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor dari luar adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dan faktor ini menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam. Berikut hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat baca siswa secara eksternal:

Wawancara dengan kepala perpustakaan MAS Batu Taba menuturkan:

“Untuk pihak sekolah Alhamdulillah kami menyediakan fasilitas untuk mereka membaca buku Islam tapi ketertarikan siswa kami memang kurang dalam membaca buku Islam” (Ibu

Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan ibu Indah adalah dalam faktor eksternal sekolah sudah mendukung dalam minat baca buku Islam, seperti pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas koleksi Islam.

Wawancara dengan Pustakawan MAS Batu Taba menuturkan:

“Rasanya siswa kami tertarik untuk membaca buku itu pertama melihat menarik atau tidak buku tersebut karena kalau gambar bukunya bagus mereka akan merasa tertarik, dan siswa kami bilang gambar pada buku-buku komik, novel itu lebih menarik dari pada harus membaca buku siroh dan buku fiqih” (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan ibu umma adalah yang mempengaruhi siswa untuk membaca buku Islam adalah dari buku itu sendiri seperti cover atau gambar pada buku sehingga ini menimbulkan ketertarikan pada siswa dan siswi.

Wawancara dengan siswa kelas X MAS Batu Taba menuturkan:

“Sekolah saya sebenarnya memberikan fasilitas untuk membaca buku Islam tapi saya belum tertarik membaca buku Islam, sedangkan orang tua saya bisa dikatakan tidak pernah membelikan saya buku Islam, karena keluarga saya adalah orang-orang yang kurang suka membaca ditambah lagi kalau dirumah saya lebih suka main games online serta menonton tv” (Muhammad fadil, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan Fadil adalah pihak sekolah mendukung dalam membaca seperti menyediakan fasilitas untuk membaca tapi untuk orang tua belum ada dukungan sama sekali dan ditambah dengan games online dan tv yang menyita waktunya serta membuat dia malas untuk membaca buku.

Wawancara dengan siswi kelas XI MAS Batu taba menuturkan:

“Saya dari orang tua belum ada mendapatkan support untuk membaca buku Islam, Karena orang tua saya juga kurang dalam segi membaca sehingga saya kurang juga dalam

membaca buku Islam” (Devi, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan devi adalah bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah lingkungan keluarga, yang menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat baca,

Wawancara dengan siswi kelas XII MAS Batu Taba menuturkan:

“Kalau di sekolah buku Islam ada tapi saya sangat malas membacanya, kalau orang tua tidak ada support untuk membaca buku Islam, dan juga tidak pernah orang tua saya membelikan buku Islam” (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

“Lingkungan yang berada disekitar saya adalah lingkungan yang tidak suka membaca, apalagi lingkungan pertemanan, yang mana teman-teman saya sangat malas membaca” (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dan keadaan yang peneliti lihat dari lapangan, siswa malas membaca buku Islam dikarenakan kurangnya dorongan dari orang tua dan terlalu fokus terhadap cover buku yang menarik, dan ditambah dengan siswa-siswi ketika berada dirumah terlalu sering main games online dan menonton baik di tv maupun youtube, sehingga waktu yang mereka habiskan lebih banyak kepada hiburan yang ada dimedia sosial, yang mana ini menjadi penghambat untuk siswa menyukai membaca buku Islam.

### **3. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**

Penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba mengenai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam maka ditemukan upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam yaitu dengan mengadakan program kompetisi, Pemberian *reward* atau hadiah untuk siswa yang rajin membaca koleksi buku Islam dan adanya *punishment* atau denda bagi

siswa yang tidak membaca koleksi buku Islam, dan dengan mengadakan gerakan literasi membaca koleksi buku Islam.

Wawancara dengan kepala perpustakaan MAS Batu Taba menuturkan:

“Sepertinya sekolah kami perlu menerapkan hadiah atau kompetisi untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam, karena kami belum menerapkan sistem hadiah ataupun kompetisi dalam membaca buku Islam” (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan bu indah adalah bahwa hadiah dan kompetisi bisa menjadi upaya untuk meningkatkan minat baca siswa pada koleksi Islam. Dan ini perlu diterapkan oleh sekolah untuk bisa memberikan motivasi terhdap siswa untuk membaca koleksi buku Islam.

Wawancara dengan pustakawan MAS Batu Taba menuturkan:

“Untuk upaya meningkatkan minat baca siswa sepertinya kita perlu menyemarakkan setiap siswa wajib menyelesaikan satu koleksi buku Islam dalam waktu dua minggu, bagi yang tidak bisa menyelesaikan maka akan diberi punishment untuk memotivasi mereka untuk membaca buku Islam” (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan bu umma adalah perlu diadakan suatu kegiatan menyemarakkan membaca buku Islam, dan menerapkan punishment bagi siswa yang tidak menyelesaikan target dalam membaca koleksi buku Islam.

Wawancara dengan siswa kelas X menuturkan:

“Saya malas membaca buku Islam karena tidak ada kewajiban untuk membacanya, maka untuk meningkatkan minat baca saya terhadap koleksi buku Islam mungkin bisa diadakan lomba membaca buku Islam setiap bulannya dan kegiatan ini pun bisa diadakan pemantauan dari oarng tua saya untuk membaca buku Islam” (Muhammad fadil, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan fadil adalah butuh ada lomba, punishment serta pemantauan dari orang tua untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Wawancara dengan siswi kelas XI MAS Batu Taba Menuturkan:

“Kendala untuk membaca buku Islam itu datang dari diri saya sendiri karena kurangnya motivasi, dan untuk meningkatkan motivasi saya mungkin bisa dengan diadakan kompetisi membaca buku one day satu lembar buku Islam harus dibaca, dengan ada gerakan ini akan lebih memotivasi saya dan teman-teman untuk membaca” (Devi, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan devi adalah bahwa dia kekurangan motivasi untuk membaca koleksi buku Islam, dan dia membutuhkan motivasi membaca dengan diadakan kompetisi atau perlombaan atau gerakan membaca, agar dengan itu dapat menumbuhkan minat baca dia.

Wawancara dengan siswi kelas XII menuturkan:

“Sepertinya membaca buku Islam adalah hal kurang menyenangkan bagi saya dan usaha untuk meningkatkan minat baca ini seperti pihak perpustakaan perlu menyemarakkan semangat membaca buku dan membuat program-program agar minat membaca buku Islam bisa tumbuh bagi saya dan untuk teman-teman saya” (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Maksud dari pernyataan Nurkarlena adalah perlu ada program dan gebrakan dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam sehingga dengan program-program yang dibuat dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam.

“Untuk meningkatkan minat baca terhadap koleksi buku Islam maka perlu diadakannya kompetisi atau pemberian hadiah untuk memotivasi saya dan teman-teman dalam membaca koleksi buku Islam” (Tomi Mandala, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

“saya memang malas membaca koleksi buku Islam maka rasanya perlu pihak sekolah mengadakan gerakan atau program yang mana program ini dapat meningkatkan minat baca saya dan teman-teman

dalam membaca koleksi buku Islam” (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Jum’at tanggal 10 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan diatas penulis menemukan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mengadakan kompetisi, pemberian hadiah, dan punishment serta membuat program-program seperti satu hari harus membaca satu lembar buku Islam atau dalam satu bulan bisa menyelesaikan satu koleksi buku Islam, dengan ini dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam.

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

#### **1. Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**

Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan MAS Batu Taba mengenai bagaimana minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di perpustakaan MAS Batu Taba? Bagaimana respon dari kepala perpustakaan dan pustakawan terhadap minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam? Setelah melakukan wawancara ini kita dapat mengetahui minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Berikut ini penjelasan serta hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan, staf/pustakawan dan siswa yang ada di MAS Batu Taba mengenai minat baca serta koleksi yang sering dipinjam di perpustakaan

Minat adalah kesukaan hati, kecenderungan, keinginan tanpa adanya paksaan, yang dilakukan atas kesadaran dan motivasi dari diri individu tersebut. Minat dianggap penting bagi manusia, karena minat merupakan salah satu faktor yang membantu dan mendorong manusia untuk mencapai tujuannya. Berikut pandangan mengenai Minat baca siswa yang ada di perpustakaan MAS Batu Taba

Minat baca siswa di MAS Batu Taba cukup baik karena mereka begitu semangat untuk membaca koleksi di perpustakaan, akan tetapi mereka lebih tertarik untuk membaca buku fiksi dan suka membaca



buku yang bergambar seperti komik, dan ensiklopedia umum, dan siswa-siswi MAS Batu Taba kurang tertarik untuk membaca koleksi buku Islam” (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Menurut Rachmawati Minat baca dapat dilihat dengan cara seseorang yang bersemangat dan terlibat dalam kegiatan membaca, dalam hal ini minat baca siswa MAS Batu Taba yang sudah cukup baik hanya perlu diarahkan kepada minat baca terhadap koleksi buku Islam, sehingga bisa menghasilkan siswa yang suka membaca buku koleksi Islam dan memiliki pengetahuan agama yang baik.

Hal yang disampaikan oleh ibu indah diatas sama dengan apa yang sampaikan oleh ibu Suci yang menyatakan bahwa siswa sangat senang sekali membaca, dan siswa sering datang ke perpustakaan untuk mencari dan membaca koleksi terbaru yang ada di perpustakaan, (Ibu Suci, wawancara dilakukan hari kamis tanggal 09 Desember 2021).

Para siswa dan siswi selalu menyempatkan datang ke perpustakaan disela-sela waktu istirahat yang telah disediakan, mereka selalu mencari dan menanyakan apakah ada koleksi buku terbaru, dan yang menjadi tujuan siswa datang ke perpustakaan adalah untuk mencari buku komik, dan novel *romance* yang sangat disukai oleh dan siswa dan siswi. Padahal koleksi buku Islam tersedia di perpustakaan MAS Batu Taba akan tetapi siswa dan siswi kurang tertarik untuk membaca dan meminjamnya (Ibu Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari kamis tanggal 09 Desember 2021).

Idris mengatakan minat baca merupakan keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca, dalam pandangan diatas dapat dilihat bahwa siswa meluangkan waktu untuk datang ke perpustakaan, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Siswa merasa tertarik dalam membaca, apalagi membaca buku-buku komik yang membuat dia merasa senang, dan untuk membaca koleksi buku Islam mereka merasa kurang tertarik dan menganggap koleksi buku Islam adalah buku yang sulit untuk dipahami karena membutuhkan pemikiran yang mendalam untuk memahami materi atau isi dari buku tersebut. (Muhammad Fadil, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Mengenai minat baca sebagian siswa sangat senang datang ke perpustakaan untuk melihat koleksi perpustakaan serta sambil sharing ilmu baru diperpustakaan bersama teman ataupun staf perpustakaan (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Minat baca menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi siswa dan siswi, dan siswa memiliki minat baca yang bagus terhadap membaca buku komik, buku *romance* dan buku fiksi serta buku-buku umum lainnya (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Kesenangan siswa terhadap membaca koleksi buku Islam cukup buruk, dikarenakan siswa membaca koleksi buku Islam ketika diberi tugas atau ada kegiatan penting yang mengharuskan mereka membaca koleksi buku Islam (Tomi Mandala wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 09 Desember 2021).

Menurut Ratnasari Minat membaca dapat diartikan sebagai perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar. Dalam hal ini siswa MAS Batu Taba sudah memiliki perasaan senang terhadap kegiatan membaca, jika perasaan senang dalam diri siswa sudah ada maka ini menjadi tugas bagi pihak sekolah atau pihak perpustakaan untuk mengarahkan perasaan senang tersebut terhadap membaca koleksi buku Islam.

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sangat suka sekali datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Buku yang sangat suka dibaca oleh siswa adalah buku komik dan novel *romance* serta buku mata pelajaran umum. Padahal koleksi buku Islam tersedia dan memadai untuk mereka baca akan tetapi mereka lebih tertarik untuk membaca buku komik dan *romance* serta buku-buku umum lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa apa yang telah diteliti sesuai dengan teori yang disampaikan Rahcmawati dan Ratnasari yang menyatakan bahwa minat baca adalah perasaan bersemangat dan perasaan senang yang dirasakan seseorang dalam perihal membaca. Perasaan senang dan bersemangat yang dirasakan oleh siswa di MAS Batu Taba menandakan bahwa minat baca sudah tertanam pada diri siswa akan tetapi hanya perlu diarahkan dan diprogram agar lebih menyukai membaca koleksi buku Islam.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyaha Swasta (MAS) Batu Taba**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, yang mana ini akan menjadi tolak ukur dalam melakukan perbaikan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor dari dalam contoh motivasi, bakat, jenis kelamin, kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal faktor dari luar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta jenis buku.

### **c. Faktor dari dalam (internal)**

Faktor dari dalam merupakan faktor yang berasal dari diri kita sendiri, yang mana faktor ini dapat mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam berikut hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat baca siswa secara internal.

Siswa dan siswi di MAS Batu Taba mereka suka membaca, akan tetapi kesukaan mereka terhadap membaca dipengaruhi oleh gender atau jenis kelamin, seperti cowok suka membaca buku komik sedangkan yang perempuan suka membaca buku novel *romance*. (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Siswa MAS Batu Taba mengungkapkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi minat baca siswa dalam membaca buku, karena pada umumnya laki-laki akan lebih tertarik membaca buku seperti komik naruto, detective conan dan sebagainya, atau buku komedian dan buku fiksi yang membuat mereka terhibur. Bagi siswa membaca koleksi buku Islam adalah suatu hal yang kurang menarik karena menimbulkan kejenuhan (Muhammad fadil, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021). Pendapat dari siswa fadli diatas mendukung dari apa yang disampaikan oleh ibu indah bahwa jenis kelamin mempengaruhi siswa dalam membaca buku.

Pendapat dari siswa dan staf perpustakaan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Harris dan Sippay dalam (Ama 2020) Perbedaan minat baca juga dipengaruhi oleh perbedaan gender. Mungkin karena sifat laki-laki dan perempuan memiliki minat dan selera yang berbeda. Jadi jenis kelamin menjadi penentu minat baca seseorang karena selera laki-laki dalam membaca buku jauh berbeda dengan perempuan, jika laki-laki suka membaca buku komik naruto maka perempuan akan lebih memilih buku masak-memasak.

Menurut Soetminah Siswa yang memiliki kebiasaan atau hobi membaca tentunya memiliki minat terhadap buku atau membaca, atau sebaliknya orang yang memiliki minat membaca yang besar karena sudah memiliki kebiasaan dan gemar membaca (Darmadi, 2018). Siswa dan siswi MAS Batu Taba memiliki kebiasaan senang membaca buku komik ataupun novel, kesenangan mereka terhadap

membaca buku komik dan novel menjadikan para siswa gemar membeli buku komik atau novel yang bersifat *romance*. Hal inipun menjadi titik permasalahan bagi sekolah dan asrama karena setiap buku *romance* yang mereka beli ditangkap maka mereka akan membeli ulang buku tersebut, inilah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa terhadap bacaan koleksi buku Islam, dikarenakan mereka memiliki kebiasaan membaca buku *romance*. (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021). Dalam hal ini bahwa kebiasaan seorang siswa mejadi tolak ukur untuk meningkat minat baca siswa terhadap koleksi yang diminatinya, maka ini akan menjadi tugas perpustakaan untuk mengarahkan kebiasaan siswa untuk menyukai membaca koleksi buku Islam.

Siswi MAS Batu Taba mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu hal yang menyenangkan akan tetapi membaca yang menyenangkan itu adalah membaca buku *roamnce*, yang mana ketika membaca buku *romance* akan menimbulkan kebahagiaan tersendiri bagi pembacanya, dan untuk membaca buku koleksi Islam adalah suatu hal yang sulit karena buku Islam membutuhkan pengetahuan mendalam untuk memahami dan mengerti maksud dari tulisan yang ada dibuku tersebut (Devi, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Kebiasaan dan dorongan orang tua bagi siswa adalah suatu hal yang memberikan stimulus untuk meningkatkan minat baca mereka, akan tetapi kesibukkan orang tua membuat siswa hanya disibukkan dengan game online atau sibuk berkumpul dengan teman-temannya (Tomi Mandala, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Membaca adalah suatu hal yang mengasyikkan yang mana dengan membaca akan menumbuhkan fantasi pada pemikiran atau bisa menyebabkan kita menghayal, hal seperti inilah yang dirasakan

oleh siswa MAS Batu Taba yang membuat mereka lebih tertarik membaca novel *romance* karena bagi siswa hal ini adalah sesuatu yang sangat menghibur, berbanding terbalik dengan membaca koleksi buku Islam yang mana siswa menyatakan bahwa membaca koleksi buku Islam adalah suatu hal yang rumit dikarenakan bukunya yang susah untuk dipahami (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Kebiasaan membaca adalah suatu dorongan untuk meningkatkan minat baca siswa akan tetapi kecintaan siswa terhadap main games online mengakibatkan kemalasan bagi siswa untuk membaca, terutama membaca koleksi buku Islam yang siswa anggap tidak menyenangkan (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kebiasaan dan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap koleksi yang disukai dan diminati, Soetminah mengatakan perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda (Darmadi, 2018). Maka perlu memberikan kebiasaan membaca buku Islam terhadap siswa-siswi. Dan beberapa faktor internal lainnya memberikan pengaruh terhadap siswa untuk memilih koleksi bacaannya.

Dari uraian di atas peneliti menyatakan bahwa teori yang disampaikan oleh soetminah sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan bahwa kebiasaan dan jenis kelamin menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

#### d. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor dari luar adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dan faktor ini menjadi faktor yang mempengaruhi minat

baca siswa terhadap koleksi Islam. Berikut hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat baca siswa secara eksternal:

Sekolah MAS Batu Taba menyediakan fasilitas untuk siswa membaca koleksi buku Islam akan tetapi kurangnya ketertarikan siswa-siswi membaca koleksi buku Islam menjadikan koleksi buku Islam hanya sebagai pajangan di perpustakaan (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021). Dalam hal ini pihak sekolah ataupun perpustakaan telah memberikan fasilitas untuk membaca koleksi buku Islam akan tetapi perlu pemograman untuk siswa-siswi agar mereka lebih tertarik membaca koleksi buku Islam, jika dilihat dari segi faktor eksternal, lingkungan sekolah telah memberikan support untuk membaca buku koleksi Islam. Hal yang perlu dilakukan pihak sekolah adalah dengan melakukam gebrakan untuk membangkitkan minat baca siswa-siswi terhadap koleksi buku Islam.

Membaca buku juga menjadi suatu hal yang menyeramkan bagi sebagian anak. Anak lebih memilih untuk melihat televisi karena lebih terasa cepat mendapatkan informasi daripada harus membaca buku berlama-lama. Padahal dalam membaca buku, bukan hanya satu informasi yang di dapatkan, justru akan banyak informasi yang didapatkan dan lebih dapat mengasah otak serta meningkatkan kemampuan membaca (Calloway, 2019).

Siswa MAS Batu Taba juga menyatakan bahwa sekolah menyediakan fasilitas untuk membaca koleksi buku Islam akan tetapi dari diri siswa sendiri belum ada ketertarikan untuk membaca buku, dan support dari orang tua dalam mengajak dan membelikan koleksi buku Islam juga rendah dikarenakan kurangnya komunikasi, dan kebiasaan siswa yang ketika dirumah lebih hobbi main game online atau menonton televisi yang mana ini menjadi penghambat minat baca siswa terhadap koleksi Islam dikarenakan siswa terlalu

fokus terhadap hiburan game dan televisi (Muhammad Fadil, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Siswi lain juga mengatakan bahwa *support* dari orang tua kurang dalam segi membaca koleksi buku Islam dikarenakan orang tua yang banyak dari latar belakang keluarga yang kurang religi, dan bagi seorang anak orang tua adalah sebuah percontohan yang akan menjadi *support* untuk seorang anak untuk rajin membaca (Devi, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Peran orang tua menjadi *support* untuk siswa membaca koleksi buku Islam maka perlu mengadakan edukasi untuk orang tua tentang pentingnya membaca koleksi buku Islam, dan memberikan edukasi tentang pemantauan orang tua terhadap game online dan menonton televisi yang berlebihan.

Lingkungan sekolah dan peran orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa, selain dari lingkungan sekolah dan peran orang tua, cover pada sebuah buku juga memberikan pengaruh untuk siswa-siswi membaca buku tersebut, hal ini seperti yang disampaikan oleh staf perpustakaan yang menyatakan bahwa siswa dan siswi MAS Batu Tabar tertarik membaca buku novel dan komik karena dilihat dari covernya yang menarik ditambah dengan isi buku yang menghibur, sedangkan buku fiqih, sirih, aqidah dan sebagainya memiliki cover yang kurang menarik perhatian bagi siswa dan siswi untuk membaca. (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Lingkungan yang berada disekitar siswa menjadi salah satu pengaruh untuk siswa rajin membaca, baik itu membaca buku Islam atau membaca buku umum (Delia Eka Putri, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang eksternal yang



mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor lingkungan yaitu orang tua ataupun teman sebaya, yang mana ini memberikan pengaruh besar terhadap minat baca siswa terhadap koleksi Islam, dan selain itu faktor bahan bacaan atau cover dan isi buku juga memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam dan ditambah dengan games online serta televisi yang membuat siswa malas untuk membaca buku.

Keadaan yang peneliti lihat dari lapangan, siswa malas membaca koleksi buku Islam dikarenakan kurangnya dorongan dari orang tua dan terlalu fokus terhadap cover buku yang menarik, dan ditambah dengan siswa-siswi ketika berada di rumah terlalu sering main games online dan menonton baik di televisi maupun youtube, sehingga waktu yang mereka habiskan lebih banyak kepada hiburan yang ada di media sosial, yang mana ini menjadi penghambat untuk siswa menyukai membaca buku Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas teori Asniar sesuai dengan hal yang terjadi di lapangan bahwa lingkungan sekolah, orang tua memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

### **3. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba**

Upaya untuk meningkatkan minat baca merupakan kegiatan atau solusi yang dilakukan untuk menambah serta meningkatkan motivasi membaca siswa terhadap koleksi buku Islam. Dan upaya yang dilakukan itu bisa bermacam-macam seperti memberikan hadiah, mewajibkan membaca, mengadakan kompetisi dan dengan diakannya hukuman, hal-hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan minat baca. Berikut hasil penelitian mengenai upaya untuk meningkatkan minat baca buku terhadap koleksi buku Islam.

Perpustakaan MAS Batu Taba belum ada melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam, perpustakaan juga belum menerapkan pemberian hadiah atau mengadakan kompetisi untuk memancing minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam (Ibu Indah Permata Sari, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Rendahnya minat baca siswa di perpustakaan MAS Batu Taba dikarenakan, tidak adanya kegiatan yang mewajibkan siswa membaca koleksi buku Islam dan tidak adanya program atau kompetisi untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam (Muhammad fadil, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021)

Pernyataan dari ibu indah sangat didukung oleh ibu Umma dengan mengadakan kompetisi dan mewajibkan siswa membaca koleksi buku Islam serta memberikan *punishment* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca koleksi buku Islam (Wardhatul Umma, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021). Persaingan atau kompetisi, persaingan merupakan daya dorong untuk mendapatkan suatu jabatan atau penghargaan. Persaingan juga bisa menjadi pendorong seseorang untuk membaca.

Kendala dalam membaca buku koleksi Islam itu datang dari diri siswa sendiri karena kurangnya motivasi baik secara internal maupun eksternal, dan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi MAS Batu Taba, siswa mengharapkan adanya kompetisi membaca buku seperti satu hari satu satu lembar buku koleksi Islam yang dibaca, dengan adanya kegiatan seperti ini mungkin akan lebih memberikan motivasi bagi siswa dan siswi (Devi, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Kesenangan terhadap membaca adalah suatu hal yang harus ditanamkan pada siswa-siswi, dan kesenangan siswa terhadap membaca perlu diapresiasi, akan tetapi rendahnya minat baca siswa pada

membaca koleksi buku Islam perlu adanya dorongan dari pihak perpustakaan. (Tomi Mandala wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 10 Desember 2021). Untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam perlu mengadakan gerakan literasi sehingga dapat memacu dan memberikan semangat pada siswa untuk membaca buku koleksi Islam (Delia Eka Putri wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 10 Desember 2021).

Membaca koleksi buku Islam adalah suatu hal yang kurang menyenangkan bagi siswa dan untuk itu perlu adanya pemograman untuk menyemarakkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam (Nurkarlena, wawancara dilakukan hari Jum'at tanggal 10 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara dengan tujuh informan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan mengadakan kompetisi, pemberian *reward* atau hadiah, dan *punishment* serta membuat program-program seperti satu hari harus membaca satu lembar koleksi buku Islam atau dalam satu bulan bisa menyelesaikan satu koleksi buku Islam, dengan ini dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam.

Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan yang di atas sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Maulidina bahwa pemberian *reward* atau hadiah, *punishment* dan kompetisi perlu diadakan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Dari penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba, peneliti menyimpulkan bahwa siswa senang sekali berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku baru, dengan bertanya “ada novel baru, komik baru atau ensiklopedia baru bu?”, mereka senang jika pustakawan membawakan buku baru yang didapatkan dari komunitas baca pustakawan tersebut, tapi mereka kurang senang jika pustakawan membawa buku Islam, seperti buku tentang fiqih tentang sirah dan sebagainya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan minat baca siswa

terhadap koleksi Islam termasuk rendah, dikarenakan siswa lebih suka membaca buku novel, komik dan koleksi umum atau nonfiksi yang bersifat tidak koleksi Islam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dalam membaca koleksi buku Islam diantaranya adalah faktor kebiasaan siswa yang lebih suka dengan hal-hal *romance* yang memenuhi kebutuhan dia sebagai siswa yang masih labil, dan kurangnya motivasi siswa untuk mencoba membaca buku Islam, karena bagi mereka membaca buku Islam baik fiksi ataupun nonfiksi adalah suatu hal yang membosankan.

Jenis kelamin juga menjadi kendala bagi siswa untuk membaca buku, dikarenakan perbedaan selera baca antara laki-laki dan perempuan. Faktor orang tua yang kurang memberikan motivasi dan dorongan untuk membaca buku Islam, dan adanya pengaruh media sosial yang menghambat minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Upaya yang dapat dilakukan pihak perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan mengadakan kompetisi, pemberian hadiah serta program wajib membaca buku dan adanya punishment ditambah dengan mengadakan kegiatan gerakan literasi buku keagamaan/buku Islam, yang mana ini dapat memberikan stimulus untuk siswa bisa belajar, meningkatkan motivasi dan memulai kebiasaan membaca koleksi buku Islam.

Fenomena yang terjadi pada siswa saat ini, yang mengakibatkan mereka malas membaca adalah kurang kebiasaan dari orang tua untuk melatih anak-anak rajin membaca koleksi buku Islam dan ditambah lagi dengan kebiasaan main media sosial yang sampai berjam-jam serta main games online sampai larut malam. Yang mana hal ini semua menjadikan siswa malas membaca dan menambah buruk minat baca di Indonesia, fenomena ini tidak hanya terjadi di sekolah MAS Batu Taba saja tapi rata-rata hampir beberapa permasalahan sekolah adalah tentang minat baca maka UNESCO mengatakan minat baca di Indonesia hanya

0,001% itu artinya dari 1000 orang hanya satu orang yang suka membaca.

Buruknya minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam akan memberikan dampak negatif terhadap moral, *Attitude* dan kurangnya motivasi dalam beragama serta akan berdampak terhadap hal-hal lainnya. Kurangnya pengetahuan agama dikarenakan kurangnya membaca buku-buku Islam akan membuat siswa beramal dan beribadah tanpa ilmu. Maka perlu diadakan gerakan literasi dalam membaca koleksi buku Islam, yang mana jika gerakan ini kita lakukan bisa memberikan dampak positif terhadap generasi bangsa, baik dalam skala sekolah ataupun dalam cakupan besar.

Maka upaya yang perlu dilakukan sekolah baik itu sekolah Madrasah ataupun Sekolah umum adalah memberikan kebiasaan terhadap anak untuk membaca, atau membuat program satu orang anak harus paham dan harus selesai membaca satu koleksi buku Islam dalam Sebulan, mengadakan program gerakan literasi koleksi buku Islam, pemberian hadiah untuk siswa-siswi yang rajin membaca, mengadakan kompetisi untuk siswa-siswi dalam membaca buku Islam dan pemberian *punishment* bagi siswa yang tidak mengikuti program yang diadakan, dengan upaya yang sudah dijelaskan di atas, maka dengan itu mampu memberikan stimulus dan menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Sehingga dengan upaya-upaya yang dilakukan bisa memberikan perubahan terhadap *attitude*, motivasi, dan beramal serta hal-hal lainnya. Ini adalah salah satu *goals* yang ingin penulis raih, karena penulis menginginkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam meningkat dan memberikan pengaruh terhadap kehidupannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba Tanah Datar mengenai judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam rendah, karena mereka lebih tertarik untuk membaca komik, novel romance, dan buku-buku koleksi umum. Dan bagi siswa membaca koleksi buku Islam adalah suatu yang membosankan dan sulit dipahami.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah secara internal yaitu dari kebiasaan yang mana ini menjadi suatu keadaan yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam. Selanjutnya faktor jenis kelamin yang ini menjadi tolak ukur suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu bacaan, contohnya laki-laki lebih tertarik membaca komik dan buku ensiklopedia sedangkan yang perempuan lebih suka membaca novel *romance*. Pada faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa adalah dari lingkungan pertemanan dan dari orang tua, yang mana kurangnya support dari orang tua untuk membaca buku Islam, serta hobi siswa yang suka menonton tv serta main game online yang mana ini menjadi pengaruh untuk siswa malas membaca buku Islam.
3. Usaha atau upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam adalah dengan mengadakan kompetisi membaca buku Islam atau pihak perpustakaan membuat target satu orang siswa wajib menyelesaikan membaca satu koleksi buku Islam dalam satu bulan, selanjutnya dengan mengadakan perlombaan, memberikan *reward* atau hadiah terhadap yang rajin membaca buku Islam serta memberikan *punishment* untuk meningkatkan minat baca

siswa, dan ditambah pihak perpustakaan mengadakan program-program dan gerakan literasi koleksi buku Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Diharapkan kepala perpustakaan dapat menjadikan membaca koleksi buku Islam mejadi suatu hal yang menarik, bukan lagi menjadi suatu hal yang membosankan.
2. Diharapkan kepala perpustakaan dan staf pustakawan bisa memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua tentang pentingnya membaca koleksi buku Islam.
3. Diharapkan kepala perpustakaan dan staf pustakawan bisa menghidupkan program membaca koleksi buku Islam, dengan mengadakan program-program, kompetisi, memberikan *reward* atau hadiah serta adanya *punishment*, dan mengadakan gerakan literasi koleksi buku Islam yang mana ini dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ama, Roy Gustaf Tupen. 2020. *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 53. 1 ed. diedit oleh Tri Hidayati. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Amalia, T. U. (2020). Factor Affecting Of Interest Of Reading Students SDN 125 Pekanbaru. *Amalia2020*, 12.
- Asniar, Asniar, La Ode Muharam, dan Dodi Priyatmo Silondae. 2020. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa.” *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling* 4(1):9–16. doi: 10.36709/bening.v4i1.10484.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Calloway, R. C. (2019). Why do You Read? Toward a More Comprehensive Model of Reading Comprehension: The Role of Standards of Coherence, Reading Goals, and Interest. *Calloway*, 8.
- D,Patiung. 2016. “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.” *Al-daulah* 5(2):23.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2018). *Membaca Yuk: Strategi Meningkatkan Minat Baca*. Bandung: GUEPEDIA.
- Dewi, Wahyu Kartika. 2016. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. 1 ed. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Elendiana, Magdalena. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 1(2):63–68.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamka. (1985). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Idris, Meithy H. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Indonesia, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.



- Indonesia, P. R. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Indramayana, A, Dian. 2015. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang." 1–72.
- Khoiruddin, M. A. (2016, Desember). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *An-nafs*, 1 No.2, 314.
- Kusumadewi, Rida Fironika Dkk. 2019. Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 11 (1): 33-41.
- Lesmana, Rosa. 2020. "Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat." *Abdi Masyarakat Humanis* 1(2):119–26.
- Lestari, Y. (2019). Pengembangan Media Berbasis IT. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 4.
- Lustyantie, N. &. (2020). Reading interest and achievement motivation: A study in an EFL contex. *TESOL International Journal*, Vol 5 No 3, 154.
- Maulidina, Wahyuni Endah. 2018. "Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Mautia. (2021). The Student's Reading Interest Of The Sixth Grade Student's Of Sd Negeri Lam Awee. In Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA). *UNAYA*, Vol. 4 no. 1, 187.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhsyanur. 2014. *Membaca: Suatu Keterampilan Reseptif*. 1 ed. diedit oleh E. A. Subagiyo. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Muhammad, A. b. (2013). *Tafsir Ibnu Katsir Cetakan Ke-10*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Munawiroh. (2019). *Minat Baca Siswa Terhadap Buku-buku Keagamaan Di sekolah*. Deepublish: Jakarta.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis. Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Novriliam, Rio dkk. (2012). *Pemanfaatan perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat*

- Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. 1(1), 141–150. Dalam ejournal.unp.sc.id diakses pada tanggal 23 Desember 2020.*
- Pawit M. Yusuf. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pitoyo, A (2020). A meta-analysis: Factors affecting students' reading interest in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Vol 7 No.7*, 84.
- Putra. 2015. *Menumbuhkan Minat baca sejak Usia Dini*. Jakarta: indeks.
- Putri. 2020. *Budaya Membaca Di Kalang Pelajar Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rachmawati. (2018). Reading interest of senior high school students: A case study. *Journal of Languages and Language Teaching, Vol 6 No.1*, 21.
- Rahadian, Gallint, Dkk. (2014). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. 2(1)*. 27–36.
- Ratnasari. 2011. *Asyiknya Membaca*. Jakarta: Prestasi Pustaka Anak.
- RI, Departemen. 2015. *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*. 1 ed. Jakarta: Departemen RI.
- Sandria. O (2020). Factors Affecting EFL Students Interest on Academic Reading (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). *Jurnal Jambi*, 10.
- Shintia, D. A. (2021). The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Student Achievement. *Journal of Social Work and Science Education, Vol 2 No.2*, 130.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 1 ed. Bandung: ALFABETA.
- Suharti. 2017. "Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia." *Buletin Perpustakaan (57):55–72*.
- Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: ALFABETA.
- Suwarno, Wiji. 2016. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. 3 ed. diedit oleh Meita Sandra. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Taulabi, Imam, Ali Imron, dan M. Arif Khoiruddin. 2017. "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat." *LISAN AL-HAL: Jurnal*

*Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 11(1):137–58. doi: 10.35316/lisanalhal.v11i1.165.

Umar, T. (2013). Perpustakaan sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khazanah AL-hikmah*, 120-122.

Undang-Undang No 43 Tentang Perpustakaan (2014). *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. 1–6. Dalam [perpustakaan.bappenas.go.id](http://perpustakaan.bappenas.go.id) diakses pada tanggal 20 Desember 2020.

Yusuf, P. M. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pustakawan/Staf

### **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF/PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN MAS BATU TABA KABUPATEN TANAH DATAR**

Sumber data (Informan) :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah buku yang sering dipinjam di perpustakaan?
2. Bagaimana menurut ibu minat baca siswa terhadap koleksi Islam?
3. Apakah jumlah koleksi Islam mencukupi untuk siswa?
4. Menurut ibu apakah faktor yang mempengaruhi siswa membaca buku Islam?
5. Menurut ibu apakah ada faktor yang menghambat siswa membaca buku Islam di Perpustakaan?
6. Apakah ada kendala terhadap siswa membaca buku Islam baik fiksi maupun nonfiksi?
7. Apa upaya ibu untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam?
8. Apakah pihak perpustakaan ada memberikan hadiah untuk siswa yang rajin membaca buku?
9. Pembinaan seperti apa yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam?
10. Apakah metode dan pembinaan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi Islam?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA MAS BATU TABA  
KABUPATEN TANAH DATAR**

Sumber data (Informan) :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah kamu gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku?
2. Jenis koleksi buku apa yang suka kamu baca?
3. Apakah kamu memiliki minat dan motivasi untuk membaca koleksi buku Islam?
4. Apakah yang membuat kamu tertarik atau tidak dalam membaca buku Islam?
5. Apakah membaca koleksi buku Islam sudah menjadi kebiasaan bagi kamu?
6. Apakah keluarga memberikan support untuk membaca koleksi buku Islam?
7. Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk membaca buku Islam?
8. Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk kamu membaca koleksi buku Islam?
9. Apakah faktor mendasar yang mempengaruhi kamu membaca koleksi buku Islam?
10. Apakah ada kendala yang kamu hadapi untuk membaca koleksi buku Islam?
11. Apa upaya yang kamu inginkan agar suka membaca koleksi buku Islam?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Staf Perpustakaan

**Transkrip wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Staf  
Perpustakaan di Perpustakaan MAS Batu Taba**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apakah buku yang sering dipinjam di perpustakaan?	<i>Untuk minat baca mereka sangat senang sekali membaca, dan mereka sering datang ke perpustakaan dan menanyakan apakah ada buku baru hari ini untuk mereka baca Mereka setiap waktu istirahat setelah selesai sholat dhuha selalu menyempatkan datang ke perpustakaan untuk memastikan apakah ada buku baru hari untuk dibaca dan menanyakan bu ada komik baru atau novel baru hari ini bu? Padahal koleksi Islam banyak tersedia tapi yang selalu mereka cari untuk datang ke perpustakaan adalah buku komik, dan ensiklopedia umum.</i>
2. Bagaimana menurut ibu minat baca siswa terhadap koleksi Islam?	<i>Minat baca siswa disini cukup baik karena mereka begitu semangat untuk membaca koleksi di perpustakaan tapi mereka lebih tertarik untuk membaca buku fiksi dan suka membaca buku yang bergambar, komik. Mereka sepertinya kurang tertarik untuk membaca buku Islam.</i>
3. Apakah jumlah koleksi Islam mencukupi untuk siswa?	<i>Jumlah koleksi Islam sangat mencukupi sekali untuk siswa tapi siswa yang malas untuk membaca koleksi buku Islam yang</i>

	<p><i>sudah tersedia diperpustakaan. Koleksi buku fiksi yang tersedia pada perpustakaan MAS Batu Taba adalah 308 judul dengan jumlah eksemplar 987 yang terdiri dari novel, sirah sahabat, buku motivasi Islam dan dengan adanya terbitan seri majalah Ar-risalah, dll, sedangkan jumlah buku nonfiksi 50 judul dengan jumlah eksemplar 512, berdasarkan jumlah siswa yang ada 41 orang, maka koleksi ini sangat memadai untuk siswa.</i></p>
<p>4. Menurut ibu apakah faktor yang mempengaruhi siswa membaca buku Islam?</p>	<p><i>Faktor kebiasaan, jenis kelamin, serta orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.</i></p> <p><i>Anak-anak disekolah ini suka membaca tapi dari yang saya lihat yang cowok suka membaca komik sedangkan yang cewek suka membaca novel romance atau membaca buku umum lainnya.</i></p> <p><i>Siswa dan siswi disini memiliki kebiasaan dan senang membaca buku komik ataupun novel bahkan diasrama kami sering menangkap buku novel mereka, karena novel yang mereka beli hampir semua tentang cinta, setelah ditangkap mereka beli lagi, inilah menjadi penyebab kurangnya minat mereka untuk membaca buku Islam karena sudah terbiasa membaca buku romance</i></p>

<p>5. Menurut ibu apa faktor yang menghambat minat baca siswa membaca buku Islam?</p>	<p><i>Faktor yang menghambat minat baca siswa dipergustakaan MAS Batu Taba adalah kurangnya motivasi dari dalam diri, pengaruh lingkungan keluarga, anak yang kecanduan game serta hobi menonton tv.</i></p>
<p>6. Apakah ada kendala terhadap siswa membaca buku Islam baik fiksi maupun nonfiksi?</p>	<p><i>kendala siswa dalam membaca koleksi buku Islam adalah dari diri mereka sendiri yang tidak tertarik untuk membaca koleksi buku Islam. Bagi siswa dan siswi membaca buku koleksi Islam itu rumit dan sulit untuk dipahami</i></p>
<p>7. Apa upaya ibu untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam?</p>	<p><i>Sepertinya sekolah kami perlu menerapkan hadiah atau kompetisi untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam, karena kami belum menerapkan sistem hadiah ataupun kompetisi dalam membaca buku Islam.</i></p> <p><i>Untuk upaya meningkatkan minat baca siswa sepertinya kita perlu menyemarakkan setiap siswa wajib menyelesaikan satu koleksi buku Islam dalam waktu dua minggu, bagi yang tidak bisa menyelesaikan maka akan diberi punishment untuk memotivasi mereka untuk membaca buku Islam.</i></p>
<p>8. Apakah pihak perpustakaan ada memberikan hadiah untuk siswa yang rajin membaca buku?</p>	<p><i>Pihak perpustakaan belum ada melakukan pemberian hadiah kepada siswa yang rajin membaca. Dan kami juga belum ada melakukan gebrakan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam.</i></p>



9. Pembinaan seperti apa yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam?	<i>Untuk kedepannya mungkin kami pihak perpustakaan bisa menerapkan punishment, kompetisi dan hadiah dalam meningkatkan minat baca siswa</i>
10. Apakah metode dan pembinaan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi Islam?	<i>Sedikit atau banyaknya ini akan memberikan pengaruh untuk merubah kebiasaan siswa yang dari tidak menyukai membaca koleksi buku Islam, menjadi mulai mencintai koleksi buku islam</i>

## Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Siswa

**Transkrip wawancara dengan Siswa dan Siswi  
di Perpustakaan MAS Batu Taba**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apakah kamu gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku?	<p><i>Mengenai minat baca saya sedikit merasa kurang, tapi saya senang datang ke perpustakaan untuk melihat koleksi perpustakaan atau untuk duduk dan sambil sharing ilmu baru di perpustakaan.</i></p> <p><i>Saya sangat senang datang ke perpustakaan, baik itu untuk membaca buku atau hanya untuk duduk saja di perpustakaan.</i></p>
2. Jenis koleksi buku apa yang suka kamu baca?	<p><i>Buku yang sering kami pinjam di perpustakaan adalah buku komik, novel romance dan buku umum lainnya yang menjadi candu untuk kami baca, apalagi buku komik.</i></p> <p><i>Saya untuk membaca sangat tertarik apa lagi kalau membaca buku-buku yang bernuansa komik saya merasa senang, untuk buku Islam saya sedikit tertarik tapi buku Islam sulit dipahami dan butuh pemikiran mendalam untuk memahami setiap kata yang ada pada tulisan buku Islam.</i></p>
3. Apakah kamu memiliki minat dan motivasi untuk membaca koleksi buku Islam	<p><i>Mengenai minat baca saya sedikit merasa kurang, terutama dalam membaca koleksi buku Islam. dapat dikatakan minat saya sangat rendah dalam membaca buku Islam.</i></p>
4. Apakah yang membuat	<p><i>Sangat kurang tertarik karena bagi saya</i></p>

<p>kamu tertarik atau tidak dalam membaca buku Islam?</p>	<p><i>membaca buku koleksi Islam baik fiksi maupun nonfiksi adalah suatu hal yang sangat membosankan dan sangat rumit untuk dipahami.</i></p>
<p>5. Apakah keluarga memberikan support untuk membaca koleksi buku Islam?</p>	<p><i>Orang tua saya tidak ada memberikan support untuk membaca buku Islam, Karena orang tua saya juga kurang dalam segi membaca sehingga saya kurang juga dalam membaca buku Islam.</i></p> <p><i>Support dari orang tua sangat kurang dalam membaca dikarenakan kurangnya komunikasi kebutuhan dan anak yang terlalu sibuk dengan gamenya.</i></p>
<p>6. Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk membaca buku Islam?</p>	<p><i>Sekolah mendukung dari fasilitas koleksi buku Islam yang disediakan tapi belum adanya program atau kegiatan untuk memupuk semangat saya dan teman-teman dalam membaca buku Islam.</i></p>
<p>7. Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk kamu membaca koleksi buku Islam?</p>	<p><i>Sekolah saya sebenarnya memberikan fasilitas untuk membaca buku Islam tapi saya belum tertarik membaca buku Islam, sedangkan orang tua saya bisa dikatakan tidak pernah membelikan saya buku Islam, karena keluarga saya adalah orang-orang yang kurang suka membaca ditambah lagi kalau dirumah saya lebih suka main games online serta menonton tv.</i></p> <p><i>Kalau di sekolah buku Islam ada tapi saya sangat malas membacanya, kalau orang tua tidak ada support untuk membaca buku Islam,</i></p>

	<i>dan juga tidak pernah orang tua saya membelikan buku Islam.</i>
8. Apakah buku Islam terlalu sulit untuk didapatkan?	<i>Buku Islam tidaklah sulit untuk didapatkan karena sekolah saya menyediakan dan di asrama juga tersedia koleksi buku Islam akan tetapi minat kami yang kurang dalam membaca koleksi buku Islam.</i>
9. Apakah ada kendala yang kamu hadapi untuk membaca koleksi buku Islam?	<i>Kendala untuk membaca buku Islam itu datang dari diri saya sendiri karena kurangnya motivasi, dan untuk meningkatkan motivasi saya mungkin bisa dengan diadakan kompetisi membaca buku one day satu lembar buku Islam harus dibaca, dengan ada gerakan ini akan lebih memotivasi saya dan teman-teman untuk membaca. Untuk kendala itu datang dari diri kami sendiri yang sangat malas dalam membaca koleksi buku Islam.</i>
10. Apa upaya yang kamu inginkan agar suka membaca koleksi buku Islam?	<i>Sepertinya membaca buku Islam adalah hal kurang menyenangkan bagi saya dan usaha untuk meningkatkan minat baca ini sepertinya pihak perpustakaan perlu menyemarakkan semangat membaca buku dan membuat program-program agar minat membaca buku Islam bisa tumbuh bagi saya dan untuk teman-teman saya. Saya malas membaca buku Islam karena tidak ada kewajiban untuk membacanya, maka untuk meningkatkan minat baca saya terhadap koleksi buku Islam mungkin bisa</i>

	<p><i>diadakan lomba membaca buku Islam setiap bulannya dan kegiatan ini pun bisa diadakan pemantauan dari oarng tua saya untuk membaca buku Islam.</i></p>
--	---

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Sudirman No. 137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71679  
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 1032 /In.27/L./TL.00/12/2021 07 Desember 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 Rangkap  
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Batu Taba  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Rena Putri Anas / 1730304030  
 Tempat/Tanggal Lahir : TL. Belibi, 02 Mei 1998  
 Kartu Identitas : KTP: 1305124205990001  
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan Islam  
 Alamat : Teluk Belibi Selatan Nagari Pungguang Kaciak Lubuak Aluang  
 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di MAS Batu Taba**  
 Lokasi : Madrasah Aliyah Swasta Batu Taba  
 Waktu : 08 Desember 2021 s.d 08 Februari 2022  
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Hi. Yanti Mulia Roza, SS, MA  
 2 : Sri Wahyuni, M.IP

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

## Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian


**YAYASAN DARUL MUTTAQIN SARIK SARUMPUN BATU TABA**  
**MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) BATU TEBAL**  
**KEC. BATIPUH SELATAN KAB. TANAH DATAR**  
 Nomor AHU-0007397. AH.01.04.Tahun 2019  
 Email : [Darulmuttaqinsariksarumpun@gmail.com](mailto:Darulmuttaqinsariksarumpun@gmail.com)  
 Alamat : Jl. Raya Padang Panjang – Solok, KM. 18 Kode Pos. 27265

---


**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 027/YD/MAS/BT-2022**


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta Batu Taba dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Rena Putri Anas
NIM	: 1730304030
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba”**.

Demikianlah Surat Keterangan Ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Batu Taba, 27 Desember 2021  
 Kepala Madrasah  
  
**Ratna Elita, S.Kom**



Lampiran 7. Dokumentasi Sekolah MAS Batu Taba dan Dokumentasi Wawancara

a. Gedung MAS Batu Taba



b. Ruang Kelas





c. Perpustakaan



d. Wawancara

1) wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan





2) Wawancara dengan siswa



